



SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PENGUMUMAN
DENGAN TEKNIK RESEPTIF PRODUKTIF DAN MEDIA PAMFLET
PADA SISWA KELAS VII A MTs AL MA'ARIF RAKIT
BANJARNEGARA**

Oleh:

Sulasi Khayatun Mufidah

NIM : 2101406025

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

SARI

Khayatun Mufidah, Sulasi. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet pada Siswa Kelas VII A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara". Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suparyanto, Pembimbing II: Imam Baehaqie, S.Pd, M.Hum.

Kata Kunci: menulis teks pengumuman, Reseptif Produktif, Media Pamflet

Bahasa dalam dunia pendidikan merupakan aspek penting yang menjadi sasaran pembelajaran, baik di tingkat SD, SLTP, SLTA, maupun perguruan tinggi. Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar perlu dimiliki oleh setiap siswa. Untuk mencapai kompetensi tersebut siswa harus mencapai beberapa indikator, yaitu (1) mampu menentukan pokok-pokok pengumuman, (2) mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif. Hasil observasi dan pada siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Rakit ditemukan kesulitan-kesulitan dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Kesulitan itu antara lain siswa belum mampu mengemas ide dan menuangkannya ke dalam bentuk teks pengumuman yang mudah dimengerti pembaca. Berkaitan dengan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut (1) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara setelah mendapat pembelajaran dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, (2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara setelah mendapat pembelajaran dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, (3) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I merupakan tindakan awal dalam penelitian keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, sedangkan siklus II bertujuan untuk memperbaiki hasil dari siklus I. Setiap siklus berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data nontes berupa jurnal guru, jurnal siswa, wawancara, lembar observasi serta dokumentasi foto. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit.

Berdasarkan data tes yang diperoleh pada siklus I, skor rata-rata siswa secara klasikal adalah 66,47 termasuk dalam kategori cukup. Perolehan skor rata-rata tiap aspek menulis teks pengumuman antara lain: keefektifan kalimat 74,09 dalam kategori baik, penggunaan ejaan 44,09 dalam kategori kurang, kelengkapan struktur teks pengumuman 68,18 dalam kategori cukup dan tampilan tulisan 79,55 dalam kategori baik. Kekurangan terjadi pada siklus I dikarenakan siswa belum dapat menggunakan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata secara

baik, belum maksimalnya struktur teks pengumuman seperti kop surat, terdapat kata *pengumuman*, nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab. Berdasarkan data tes yang diperoleh pada siklus II, skor rata-rata siswa secara klasikal meningkat dari 66,47 pada siklus I dengan kategori cukup menjadi 75,23 pada siklus II dengan kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 8,76 atau 13,18% dari hasil rata-rata siklus I. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa sudah menunjukkan perilaku positif yang mendukung pembelajaran. Siswa yang semula kurang berminat menjadi berminat dan lebih serius dan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Mereka lebih termotivasi mengikuti pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil tes menulis teks pengumuman menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil tes dan nontes siswa dalam pembelajaran menulis teks pengumuman menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran menulis teks pengumuman. Penggunaan teknik reseptif produktif dan media pamflet memudahkan siswa untuk menulis teks pengumuman, dan pembelajaran seperti ini merupakan pengalaman pertama bagi siswa dalam menulis teks pengumuman. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih mudah menerima pembelajaran karena siswa tidak merasa tertekan dengan pelajaran.

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut (1) bagi guru hendaknya menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam pembelajaran. Pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman., (2) Bagi siswa, hendaknya lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, serius dalam belajar, dan selalu bertanya ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran, (3) bagi praktisi di bidang pendidikan, peneliti berharap adanya penelitian lanjutan mengenai keterampilan menulis teks pengumuman dengan model, pendekatan, teknik, dan media berdasarkan pendekatan tertentu yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Agustus 2013

Pembimbing I ,

Pembimbing II,

Drs. Suparyanto
NIP 194904161975031001

Imam Baehaqie, S.Pd, M.Hum.
NIP 197502172005011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Semarang

Pada hari: Kamis

Tanggal : 12 September 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

Sekretaris,

Sumartini, S.S., M.A.
NIP 197307111998022001

Penguji I,

Dr. Subyantoro, M.Hum.
NIP 196802131992031002

Penguji II,

Imam Baehaqie, S. Pd., M.Hum.
NIP 197502172005011001

Penguji III,

Drs. Suparyanto
NIP 194904161975031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2013
Pembuat pernyataan,

Sulasi Khayatun Mufidah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Waktu adalah sebuah kesempatan (Penulis)

Semangat datang dari diri sendiri bukan dari orang lain (Drs. Suparyanto)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapak tercinta
2. Saudara dan seluruh keluarga (mas Sobron, mas Arif, dan Zaid)
3. Mas Nung yang selalu memberi motivasi
4. Teman-temanku semua
5. Almamater

PRAKATA

Puji syukur, saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet pada Siswa Kelas VII A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Drs. Suparyanto, selaku dosen pembimbing I serta Imam Baehaqie, S. Pd., M. Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, masukan, serta kerja sama yang baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa tulus penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini;
3. Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi;
4. Kepala MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara yang telah memberikan izin penelitian;
5. Umi Dwi Marfu'ah, S.Pd dan keluarga besar MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara telah membantu dalam proses penelitian;

6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang yng telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhirnya, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan berikutnya.

Semarang, Agustus 2013

Penulis,

Sulasi Khayatun Mufidah

DAFTAR ISI

	halaman
SARI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KELULUSAN.....	v
PERNYATAAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORETIS DAN HIPOTESA PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Landasan Teoritis.....	12
2.2.1 Keterampilan Menulis	12
2.2.1.1 Pengertian Menulis	12
2.2.1.2 Tujuan Menulis	14
2.2.1.3 Manfaat Menulis	15
2.2.2 Teks Pengumuman.....	17
2.2.2.1 Keterampilan Menulis Teks Pengumuman.....	17
2.2.2.2 Jenis-Jenis Pengumuman.....	19

2.2.2.2.1	Pengumuman resmi	19
2.2.2.2.2	Pengumuman tidak resmi	23
2.2.2.3	Syarat Teks Pengumuman yang Baik	24
2.2.2.4	Bahasa Teks Pengumuman	24
2.2.2.5	Tujuan Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman	27
2.2.3	Teknik <i>Reseptif Produktif</i>	28
2.2.4	Media Pamflet	29
2.2.4.1	Hakikat Media	29
2.2.4.2	Pengertian Media	30
2.2.4.3	Manfaat Penggunaan Media	30
2.2.4.4	Hakikat Pamflet	31
2.2.4.5	Pamflet	31
2.2.5	Penerapan Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman Dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet	32
5.1	Kerangka Berpikir	34
5.2	Hipotesis Tindakan	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Prosedur Penelitian	37
3.3	Subjek Penelitian	42
3.4	Variabel Penelitian	42
3.4.1	Keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet	42
3.4.2	Pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet	42
3.5	Indikator Kinerja	42
3.6	Instrumen Penelitian	44
3.7	Teknik Pengumpulan Data	50
3.7.1	Teknik Tes	50
3.7.2	Teknik Nontes	50

3.8	Metode Analisis Data	53
3.8.1	Teknik Kuantitatif	53
3.8.2	Teknik Kualitatif	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	56
4.1.1	Siklus I.....	56
4.1.1.1	Proses Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman Dengan Teknik Reseptif Produktif Dan Media Pamflet Siklus I.....	57
4.1.1.2	Hasil Tes keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet Siklus I.....	59
4.1.1.3	Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet Siklus I	64
4.1.1.4	Refleksi Silus I	71
4.1.2	Siklus II	73
4.1.2.1	Proses Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman Dengan Teknik Reseptif Produktif Dan Media Pamflet Siklus II.....	74
4.1.2.2	Hasil Tes keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet Siklus II	76
4.1.2.3	Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet Siklus II	80
4.1.2.4	Refleksi Silus II.....	87
4.2	Pembahasan	89

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan	94
5.2	Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	----

LAMPIRAN	99
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Skor Penilaian Karangan Teks Pengumuman.....	45
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menulis Teks Pengumuman	45
Tabel 4.1 Proses Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran	57
Tabel 4.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siklus I	59
Tabel 4.3 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Keefektifan Kalimat Siklus I	60
Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Penggunaan Ejaan Siklus I	61
Tabel 4.5 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Kelengkapan Struktur Teks Pengumuman Siklus I	62
Tabel 4.6 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Tampilan Tulisan Siklus I	63
Tabel 4.7 Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran	64
Tabel 4.8 Proses Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran	74
Tabel 4.9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siklus II.....	76
Tabel 4.10 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Keefektifan Kalimat Siklus II.....	77
Tabel 4.11 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Penggunaan Ejaan Siklus II.....	78
Tabel 4.12 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Kelengkapan Struktur Teks Pengumuman Siklus II.....	79
Tabel 4.13 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Tampilan Tulisan Siklus II.....	80
Tabel 4.14 Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran	81

Tabel 4.15 Hasil Proses Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman Siklus I dan Siklus II.....	90
---	----

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 4.1 Antusiasme Siswa Selama Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman Siklus I	66
Gambar 4.2 Tanggapan Siswa Mengenai Teknik Reseptif Produktif Dan Media Pamflet	68
Gambar 4.3 Tanggapan Siswa Mengenai Topik Yang Dibahas	69
Gambar 4.4 Perilaku dan Sikap Guru Saat Pemelajaran.....	71
Gambar 4.5 Antusiasme Siswa Selama Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman Siklus II.....	83
Gambar 4.6 Tanggapan Siswa Mengenai Teknik Reseptif Produktif Dan Media Pamflet	85
Gambar 4.7 Tanggapan Siswa Mengenai Topik Yang Dibahas	86
Gambar 4.8 Perilaku dan Sikap Guru Saat Pemelajaran.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	99
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	103
Lampiran 3 Hasil Tes Siklus I.....	107
Lampiran 4 Hasil Tes SiklusII	109
Lampiran 5 Pedoman Observasi	111
Lampiran 6 Jurnal Siswa.....	112
Lampiran 7 Jurnal Guru	113
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 9 Daftar Nama Responden.....	115
Lampiran 10 Hasil Observasi.....	117
Lampiran 11 Hasil Jurnal Guru.....	121
Lampiran 12 Hasil Wawancara	124
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian	129
Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus EYD	130
Lampiran 16 Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	131
Lampiran 17 Lembar Konsultasi.....	132
Lampiran 18 Lembar Selesai Bimbingan.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi paling utama bagi manusia. Melalui bahasa seseorang dapat mengungkapkan segala isi pikiran, perasaan, gagasan, ide, dan pesan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Dalam perannya sebagai sarana komunikasi, maka bahasa tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Demikian dekatnya tali kehidupan bagi manusia, maka tepat diungkapkan bahwa bahasa dan manusia seperti dua sisi mata uang.

Bahasa dalam dunia pendidikan merupakan aspek penting yang menjadi sasaran pembelajaran, baik di tingkat SD, SLTP, SLTA, maupun perguruan tinggi. Dalam fungsinya sebagai sarana komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, sudah sewajarnya jika guru bahasa Indonesia senantiasa membelajarkan anak didiknya untuk terampil berbahasa, baik lisan maupun tertulis dengan harapan siswa memiliki kompetensi berbahasa yang baik sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Menurut Tarigan (1997: 35) terdapat empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran

pertama dalam keterampilan berbahasa yang dialami oleh anak adalah mendengarkan. Setelah proses mendengarkan, anak melanjutkan dengan proses berbicara. Anak mengalami proses pembelajaran membaca dan menulis ketika mulai duduk di bangku sekolah. Menulis menempati urutan yang paling akhir dalam proses belajar.

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar perlu dimiliki oleh setiap siswa, tetapi pada pembelajaran menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar kecenderungan siswa menganggap remeh dan malas sehingga membuat pembelajaran menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar selama ini kurang produktif, dalam arti manfaat atau hasil dari pembelajaran menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar hanya sebatas pengetahuan bagi siswa.

Untuk mencapai kompetensi tersebut siswa harus mencapai beberapa indikator, yaitu (1) mampu menentukan pokok-pokok pengumuman, (2) mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit masih mengalami kesulitan dalam menentukan pokok-pokok menulis teks pengumuman seperti struktur pengumuman kurang lengkap, sasaran pengumuman kurang tepat serta bahasa dalam menulis teks pengumuman masih kurang jelas. Disamping itu, siswa belum mampu menggunakan bahasa yang efektif sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia dalam menulis teks pengumuman.

. Hasil ulangan harian yang dilakukan 44 siswa didapat nilai rata-rata sebesar 55 dan ditemukan lebih dari 70,45% atau sebanyak 31 siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal sedangkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 70. Selain itu dipengaruhi motivasi siswa yang kurang dalam mempelajari Bahasa Indonesia di kelas, kecenderungan siswa menganggap mudah pelajaran tersebut sehingga mengurangi minat belajar yang akhirnya tidak mencapai ketuntasan minimal.

Siswa kelas VII A MTs Al Ma'arif Rakit mengalami kesulitan dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Kesulitan tersebut antara lain siswa belum mampu mengemas ide dan menuangkannya ke dalam bentuk teks pengumuman yang mudah dimengerti pembaca. Siswa cenderung berputar-putar untuk menuliskan kalimat dalam pengumuman yang mereka kehendaki. Hal itu menyebabkan teks pengumuman yang mereka tulis kurang efektif. Siswa belum mampu menulis teks pengumuman yang baik dengan susunan teks pengumuman yang benar. Siswa juga belum mampu menggunakan bahasa yang benar dan baku sesuai bahasa Indonesia.

Penyebab kesulitan tersebut antara lain kurangnya pelatihan siswa dan adanya anggapan bahwa keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar itu tidaklah terlalu penting dibandingkan dengan keterampilan menulis lain. Kesulitan ini juga disebabkan oleh kekurangtepatan guru dalam memilih teknik pembelajaran menulis teks pengumuman. Guru menggunakan teknik yang sama dari tahun ke tahun

sehingga tidak ada variasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks pengumuman guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan.

Kemampuan dan keterampilan menulis setiap individu tidaklah sama, demikian juga yang terjadi pada setiap peserta didik. Ini disebabkan karena minat dan kemauan peserta didik untuk menulis rendah. Mereka menghadapi suatu permasalahan yang berat, setiap ada tugas menulis suatu teks tertentu hasilnya jauh dari yang penulis harapkan. Penggunaan metode reseptif produktif diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karena, metode ini merupakan perpaduan dua keterampilan berbahasa yaitu membaca dan menulis.

Setiap kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan, hendaknya digunakan sebuah teknik yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Teknik adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Banyak sekali jenis teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, salah satunya adalah teknik reseptif produktif. Teknik reseptif produktif adalah penggabungan dua aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yaitu membaca-menyimak, dan yang bersifat produktif yaitu menulis berbicara. Penggunaan teknik ini sangat bergantung kepada penggunaan media. Tujuannya adalah sebagai sumber untuk memperoleh pengetahuan atau informasi. Media yang digunakan dalam teknik ini sangatlah mudah didapat, berdasarkan pembelajaran yang dilakukan.

Kurangnya variasi teknik dalam pembelajaran membuat siswa menjadi cepat bosan dan tidak berkonsentrasi. Penyebab kesulitan tersebut

antara lain kurangnya siswa berlatih dan adanya anggapan bahwa keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar itu tidaklah terlalu penting dibandingkan dengan keterampilan menulis lain. Guru menggunakan teknik yang sama dari tahun ke tahun sehingga tidak ada variasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks pengumuman guru hanya menggunakan teknik ceramah dan penugasan.

Kurangnya variasi teknik dalam pembelajaran membuat siswa menjadi cepat bosan dan tidak tertarik. Kebosanan dan ketidaktertarikan ini berimbas pada malasnya siswa untuk berlatih menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Kemalasan dan ketidaktertarikan ini membuat keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar siswa rendah.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang muncul dalam kompetensi menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa jarang berlatih menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar. Siswa masih kurang paham dengan penulisan ejaan, tanda baca, kalimat efektif, dan pilihan kata yang baik dan benar. Selain itu, siswa merasa kesulitan pada saat harus menuliskan ide menjadi teks pengumuman.

Adapun faktor eksternal berasal dari guru. Guru dinilai belum mampu menciptakan teknik yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran menulis teks

pengumuman. Hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Ketidaktertarikan siswa membuat mereka malas berlatih menulis teks pengumuman dan membuat keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar selama ini rendah. Oleh karena itu, diharapkan guru mampu menciptakan teknik pembelajaran menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang timbul seperti yang telah diuraikan pada identifikasi masalah kiranya tidak semua masalah dapat dibahas dalam penelitian ini. Jika dijabarkan, maka banyak permasalahan yang harus dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis teks pengumuman di sekolah, serta membutuhkan waktu, tenaga, biaya dan pemikiran yang cukup banyak. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya, serta alasan agar pembahasan dan analisis lebih mendalam. Dalam skripsi ini peneliti hanya akan membahas keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik *reseptif produktif* dan media pamflet pada siswa kelas VII-A Mts Al Ma'arif Rakit Banjarnegara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagaimana proses pembelajaran menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit setelah mendapat pembelajaran dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?

- 2) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit setelah mendapat pembelajaran dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?
- 3) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) mendeskripsi proses pembelajaran menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara setelah mendapat pembelajaran dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.
- 2) mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara setelah mendapat pembelajaran dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.
- 3) mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoretis yaitu menambah khazanah keilmuan pembelajaran menulis, terutama menulis teks pengumuman. Adapun manfaat praktis hasil penelitian kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, maupun peneliti.

1) Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru untuk menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa dan dapat

menambah pengetahuan baru bagi guru bahasa Indonesia dalam mengatasi berbagai permasalahan tentang keterampilan menulis teks pengumuman.

2) Manfaat bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa lebih mudah dan cepat mengungkapkan ide atau gagasannya dalam menulis teks pengumuman menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet sebagai acuannya serta dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman siswa,

3) Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam pembelajaran menulis teks pengumuman.

BAB II

LANDASAN TEORETIS DAN HIPOTESA PENELITIAN

1.7 Kajian Pustaka

Penelitian yang dimulai dari awal jarang ditemukan, karena biasanya suatu penelitian mengacu pada penelitian yang lain dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam penelitian selanjutnya. Jadi, peninjauan terhadap penilaian yang lain sangat dibutuhkan, sebab bisa digunakan untuk mengetahui relevansi penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Beberapa penelitian yang telah mengangkat permasalahan tentang menulis teks pengumuman dan teknik pembelajaran reseptif produktif antara lain dilakukan oleh Yulianti (2011), Amallia (2012), Eswita (2013), Webb (2004) dan Zhong (2011).

Yulianti (2011) dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Petunjuk Penggunaan Suatu Alat melalui Pendekatan Metode Reseptif Produktif Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pendekatan metode reseptif produktif dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat petunjuk penggunaan suatu alat bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati pada semester I Tahun Pelajaran 2011/2012, dengan hasil sangat baik. Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah

pertama kepada siswa penerapan model pembelajaran pendekatan metode reseptif produktif dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat petunjuk penggunaan suatu alat, kedua kepada sekolah dapat memotivasi dan memfasilitasi guru untuk menggunakan berbagai jenis pendekatan pembelajaran, untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, ketiga kepada guru mampu mendorong siswa untuk belajar aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga belajar bahasa Indonesia menjadi menyenangkan, dan keempat kepada guru lebih kreatif dalam menggunakan pendekatan belajar dalam proses pembelajarannya.

Amallia (2012) dengan judul “Model Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VII di SMP”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan pendekatan *kontesktual* memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Ada peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar menulis teks pengumuman dengan menggunakan pendekatan *kontekstual*. Pendekatan *kontekstual* bisa membantu siswa meningkatkan tingkat efektifitas ide atau imajinasi untuk menulis tesk pengumuman.

Eswita (2013) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Merangin”. Hasil penelitian kemampuan menulis teks pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Merangin berkategori baik dengan nilai rata-rata 79, terletak pada rentang nilai 78 – 84. Hasil penelitian sehubungan dengan kemampuan siswa menerapkan

sistematika pengumuman berkategori baik sekali. Nilai rata-rata siswa adalah 93,3, terletak pada rentang nilai 85 – 100. Sedangkan kemampuan siswa menerapkan isi pengumuman berkategori baik, dengan nilai rata-rata adalah 82,3 terletak pada rentang nilai 78 – 84, dan kemampuan siswa menerapkan kebahasaan pengumuman berkategori cukup baik, dengan nilai rata-rata adalah 70. Skor tersebut terdapat pada rentang nilai 60 – 74.

Webb (2004) dengan judul “Receptive And Productive Vocabulary Learning: The Effects Of Reading And Writing On Word Knowledge”. Penelitian ini meneliti efek dari reseptif dan produktif pembelajaran kosakata pada pengetahuan kata. Percobaan pertama menunjukkan bahwa, ketika waktu yang dibagikan pada tugas-tugas tergantung pada jumlah waktu yang diperlukan untuk penyelesaian, dengan tugas menulis membutuhkan lebih banyak waktu, tugas menulis lebih efektif. Percobaan kedua merupakan pembelajaran otentik, maka argumen kuat dapat dibuat untuk menggunakan tugas belajar kosakata menggunakan teknik reseptif produktif.

Zhong (2011) juga melakukan penelitian mengenai teknik pembelajaran reseptif produkti dengan judul “Learning a Word: From Receptive to Productive Vocabulary Use”. Dalam rangka untuk memahami perkembangan pengetahuan kosa kata dari menerima penggunaan yang produktif, dimensi parsial dengan tepat dan mendalam harus dimasukkan. Tulisan ini akan menyajikan definisi pengetahuan kosakata sebagai konsep multi-dimensi dan meninjau penelitian dalam pengembangan pengetahuan kosakata dengan teknik reseptif dan produktif dalam kerangka multidimensi.

Selain itu, kertas akan membahas, dari temuan penelitian, bagaimana tiga dimensi harus terintegrasi dengan pemahaman pengetahuan akuisisi kosakata dan implikasi untuk kosa kata pembelajaran.

Meskipun penelitian tentang teknik pembelajaran reseptif produktif sudah banyak dilakukan, peneliti menganggap bahwa penelitian ini masih penting dilakukan dan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam bidang menulis. Penggunaan teknik reseptif produktif sendiri sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa. Berpijak pada fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian peningkatan kemampuan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

1.8 Landasan Teoretis

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) keterampilan menulis, (2) teks pengumuman, (3) teknik *reseptif produktif*, (4) media pamflet, (5) menulis teks pengumuman menggunakan teknik *reseptif produktif* dan media pamflet.

2.2.6 Keterampilan Menulis

Teori tentang keterampilan menulis meliputi pengertian menulis, tujuan menulis, manfaat menulis.

2.2.6.1 Pengertian Menulis

Menulis, seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu berbicara, membaca, dan menyimak, merupakan suatu proses perkembangan. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan

dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa selama menuntut ilmu. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung seorang penulis.

Menurut Tarigan (1986:3-4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran atau gagasan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis namun membutuhkan latihan dan praktik secara teratur dan rutin.

Suriamiharja (1997:2) bahwa menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan gagasan perasaan dengan tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai berkomunikasi mengungkapkan pikiran perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Hal yang sama juga diungkapkan Lodo (dalam Puspita 2008:18) mengatakan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang mengerti bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung kepada orang lain secara tertulis. Menulis juga merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan perasaan dalam bentuk tulisan.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang

dituangkan dalam bentuk tulisan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis yang telah dimengerti bersama tanpa harus bertatap muka.

2.2.6.2 Tujuan Menulis

Setiap penulis memproyeksikan sesuatu mengenai dirinya dalam sepenggal tulisan. Bahkan dalam tulisan yang objektif atau tidak mengenai seseorang sekalipun, seorang penulis kelihatan sebagai seorang pribadi tertentu. Penulis memiliki peranan tertentu, dan tulisannya mengandung nada yang sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Tujuan dalam menulis menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan 1983:24-25) dibagi menjadi 7 yaitu tujuan penugasan, tujuan atruistik, tujuan persuasif, tujuan informansial, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif, dan tujuan pemecahan masalah.

Tujuan menulis dibagi menjadi lima yaitu, (1) memberi informasi, yakni menyampaikan fakta-fakta mengenai peristiwa, masalah, tren, atau fenomena; (2) menjelaskan tulisan yang menganalisis/menguraikan mengapa suatu peristiwa, masalah, tren, atau fenomena terjadi (biasanya memaparkan peristiwa, masalah, tren, atau fenomena sehingga khalayak memahaminya); (3) mengarahkan tulisan, “seperti ini”/tip dalam mengerjakan suatu hal (“*how to*” *article*), seperti: “cara mengatasi kejahatan di jalan raya”; (4) membujuk atau meyakinkan orang, tulisan ini mencoba mempersuasi orang atau setidaknya memiliki pemikiran yang sebanding tentang peristiwa, masalah, tren, atau fenomena; (5) meringkas/membuat suatu rangkuman dari suatu karya, suatu kegiatan, rapat, atau seminar, menjadi lebih ringkas dan dapat dibaca dengan cepat tanpa kehilangan intisarinnya (Fauzan 2009 :1).

Dari paparan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa tujuan menulis adalah untuk menginformasikan atau memberikan suatu informasi, memaparkan atau menjelaskan, memecahan masalah atau menyampaikan solusi, menyenangkan orang lain atau diri sendiri (hiburan), persuasif atau mempengaruhi orang lain, dan meringkas atau merangkum.

2.2.6.3 Manfaat Menulis

Menurut Sabarti Akhaidah (dalam Suriamiharja dkk 1997: 4) manfaat menulis ada delapan, yakni: (1) mengetahui potensi dirinya, (2) berlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, (3) memperluas wawasan, (4) berlatih mengorganisasikan gagasan secara sistematis, (5) menilai gagasannya sendiri secara objektif, (6) lebih mudah memecahkan masalah, (7) terdorong untuk belajar secara aktif, dan (8) terdorong untuk belajar secara aktif.

Penulis dapat mengetahui potensi dirinya, dengan menulis seseorang akan mengetahui sejauh mana ia mampu untuk mengembangkan topik yang ada. Dalam menulis seseorang dapat melihat sejauh mana ia bisa memecahkan masalah, atau menyampaikan gagasannya dengan baik. Semakin luas wawasan seseorang maka semakin baik pula gagasan yang disampaikannya.

Penulis dapat berlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, yakni dengan bernalar, membandingkan fakta, dan menghubungkannya hingga menjadi suatu karangan yang utuh. Melalui kegiatan menulis seseorang akan berusaha untuk mengembangkan gagasannya berdasarkan wawasan yang telah dimiliki sehingga gagasannya tersebut dapat diterima oleh khalayak.

Dengan menulis penulis dapat memperluas wawasan dengan topik yang berkaitan dengan yang ditulisnya. Kegiatan menulis membutuhkan banyak informasi atau ide yang dituangkan. Untuk memperoleh informasi dan ide tersebut seorang penulis harus mau mencari hal-hal yang dibutuhkan dalam tulisannya. Untuk mencari hal-hal tersebut dapat dilakukan dengan membaca, mendengarkan, atau bertanya. Melalui kegiatan tersebut wawasan seseorang mengenai topik yang dibahasnya akan bertambah.

Menurut Nursisto (1999:6), manfaat menulis ada enam yakni: (1) sarana untuk pengungkapan diri, (2) sarana untuk memahami sesuatu, (3) sarana untuk mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan rasa percaya diri, (4) sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerap terhadap lingkungan sekeliling, (5) sarana melibatkan diri dengan penuh semangat, dan (6) sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan mempergunakan bahasa.

Dari beberapa manfaat menulis yang telah diungkapkan dua ahli di atas, pada hakikatnya memiliki kesamaan. Jika ditarik garis besar, manfaat menulis bagi seorang penulis adalah menulis dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang hal yang ditulisnya, menulis dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan gagasan, menulis dapat dijadikan sarana untuk mewujudkan diri sehingga tumbuh rasa bangga. Menulis juga dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan diri melalui ide dan gagasan yang dimiliki serta bagaimana penulis dapat memecahkan masalah dengan gagasannya tersebut. Dengan menulis seseorang akan terbiasa untuk menggunakan cara berfikir dan berbahasa secara tertib dan teratur.

2.2.7 Teks Pengumuman

2.2.7.1 Keterampilan Menulis Teks Pengumuman

Keterampilan menulis biasa diistilahkan dengan komunikasi tulis. Komunikasi itu sendiri merupakan proses yang melibatkan (1) pihak yang berkomunikasi, (2) informasi yang dikomunikasikan, dan (3) alat komunikasi. Dalam hal ini, bahasa memiliki arti yang amat penting sebab bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Salah satu komunikasi tulis yang ada adalah pengumuman. Pengumuman berisi tentang sesuatu yang bersifat mengumumkan. Tujuan dari pengumuman adalah memberitahukan. Dalam pembelajaran menulis pengumuman, siswa dituntut untuk mampu menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif, maka sebagai guru yang memiliki peran besar dalam dunia pendidikan, guru harus dibiasakan menulis dengan bahasa yang baik dan benar sesuai tata bahasa yang berlaku.

Menurut Sutarmo (2008: 101), mengatakan bahwa teks pengumuman adalah informasi yang disampaikan secara tertulis harus disusun dengan bahasa efektif dan komunikatif sehingga informasi yang hendak kita sampaikan dapat diterima oleh pihak yang dituju dengan benar.

Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum. Biasanya pengumuman hanya menyampaikan pesan atau informasi agar masyarakat tahu. Menulis pengumuman mempunyai tujuan utama untuk memberikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang suatu hal atau suatu kegiatan. Pada saat menulis sebuah pengumuman, kita harus

menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif. Kalimat-kalimat yang ditulis juga harus jelas sehingga tidak menimbulkan salah tafsir atau salah pengertian (Anindyarini 2008: 49). Menurut Hasani dan Mawadah (2010: 16), pengumuman adalah pemberitahuan kepada banyak orang tentang sesuatu hal. Mengumumkan berarti memberitahukan atau menginformasikan suatu hal kepada banyak orang.

Pengumuman pada umumnya bertujuan untuk memberitahukan suatu hal yang dianggap penting, baik tentang pelaksanaan suatu kegiatan, pemberitahuan tentang kehilangan, pindah alamat, duka cita, dan sebagainya. Penggunaan ragam bahasa pengumuman harus disesuaikan dengan tujuan pengumuman tersebut.

Isi pengumuman disesuaikan dengan tujuannya. Misalnya, ada pengumuman yang berisi pemberitahuan tentang penerimaan karyawan oleh sebuah perusahaan. Ada pula pengumuman yang berisi pemberitahuan tentang akan diadakannya suatu acara. Namun, pengumuman juga dimaksudkan sebagai iklan oleh pembuatnya, misalnya pengumuman yang berisi pemberitahuan tentang pemindahan alamat suatu perusahaan. Pada hakikatnya pengumuman dapat berisi dua hal yaitu pemberitahuan dan iklan.

Pengumuman sebaiknya menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif agar efektif artinya mudah dipahami oleh pembacanya. Keefektifan pengumuman ditentukan juga oleh penggunaan kata atau frasa yang tidak ambigu. Hindarkan pula penggunaan kata-kata yang tidak perlu. Hal yang penting lagi ialah ragam bahasa yang digunakan dalam membuat pengumuman harus disesuaikan dengan isi dan tujuan pengumuman tersebut.

Jika pengumuman bersifat resmi maka bahasa yang digunakan hendaknya ragam bahasa resmi. Demikian pula sebaliknya, jika pengumuman bersifat tidak resmi maka bahasa yang digunakan juga ragam bahasa tidak resmi.

2.2.7.2 Jenis-Jenis Pengumuman

Dilihat dari arah komunikasi, pengumuman termasuk ke dalam kelompok komunikasi satu arah, yakni dalam bentuk penyampaian pesan kepada para pembaca untuk kemudian dipahami oleh para pembaca yang bersangkutan. Menurut Sumirat (2010:56) pengumuman merupakan surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapa pun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan.

Berdasarkan sifatnya pengumuman dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pengumuman resmi dan tidak resmi. Pengumuman resmi ialah pengumuman yang dikeluarkan secara resmi oleh suatu instansi, organisasi atau perkumpulan. Adapun pengumuman tidak resmi adalah pengumuman yang dibuat atas nama pribadi atau perorangan.

2.2.7.2.1 Pengumuman Resmi

Menurut Prihatini (1999:106) bahwa pengumuman resmi adalah pengumuman yang dikeluarkan untuk dipergunakan dalam kepentingan yang bersifat resmi, baik yang dikeluarkan perorangan, instansi, lembaga, maupun organisasi yang isinya bersifat formal. Berikut ini adalah beberapa aturan yang harus diperhatikan ketika menulis pengumuman resmi.

- (1) Menggunakan kop surat atau kepala surat/ pengumuman.

Kop digunakan sebagai identitas diri dari instansi yang bersangkutan. Isi kop adalah lambang (departemen, sekolah, organisasi, universitas, dan instansi), nama unit organisasi, alamat, nomor telepon, nomor kotak pos, dan nomor faksimili (jika ada).

- (2) Di dalamnya terdapat kata *pengumuman*

Kata pengumuman tersebut digunakan supaya pembaca tahu bahwa tulisan tersebut berupa pengumuman. Kata pengumuman ditulis dengan huruf kapital dan ditulis pada posisi tengah setelah batas kop.

- (3) Ada nomor pengumuman di bawah kata *pengumuman*

Pengumuman resmi selalu diberi nomor surat yang berisi nomor urut keluar surat, kode, dan tahun. Penulisannya, kata nomor boleh disingkat dengan No., kemudian angka tahun ditulis lengkap.

- (4) Ada alamat yang dituju

Alamat yang dituju atau alamat tujuan merupakan kepada siapa pengumuman tersebut ditujukan atau dibuat.

- (5) Isi pengumuman

Isi pengumuman merupakan wadah semua persoalan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Panjang pendeknya isi pengumuman bergantung pada banyak atau sedikitnya persoalan yang ingin disampaikan. Isi pengumuman mencakup tiga hal yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Pada bagian pendahuluan dikemukakan permasalahan yang merupakan pengantar atau pendahuluan terhadap permasalahan pokok.

Bagian ini berfungsi mengarahkan persoalan yang ingin disampaikan. Bagian isi mengemukakan inti dari apa yang ingin disampaikan kepada pembaca. Adapun bagian penutup berisi simpulan, ucapan terima kasih atau harapan. Pada bagian ini cara penulisannya lebih singkat dari pada pendahuluan dan isi.

- (6) Mencantumkan tempat dan tanggal pembuatan pengumuman

Hal itu dilakukan supaya pembaca tahu dimana dan kapan pengumuman tersebut dibuat.

- (7) Mencantumkan nama dan tanda tangan penanggungjawab pengumuman

Hal itu dilakukan supaya pembaca tahu bahwa pengumuman tersebut ada yang bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.

Contoh pengumuman resmi sebagai berikut:



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 53

PENGUMUMAN KELULUSAN

Nomor: 1-1.851.61

Berdasarkan hasil keputusan rapat pleno dewan guru SMA Negeri 53 pada hari Jumat tanggal 25 Mei 2012, dengan ini Kepala SMA Negeri 53 menyatakan bahwa:

Nama :
 No. Peserta Ujian :
 No. Induk Siswa :
 dinyatakan :

dalam Ujian Sekolah dan Ujian Nasional SMA Negeri 53 Jakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

Jakarta, 25 Mei 2012
 Kepala SMA Negeri 53 Jakarta



Drs. H. WIDODO UTOMO, MM
 NIP. 19520803 197803 1 003

- Catatan: 1. SKHUN sementara dapat diambil pada hari Selasa tanggal 29 Mei 2012 pukul 13.00 WIB setelah menyelesaikan administrasi keuangan antara lain: IPDB, OSIS, Iuran Rutin Bulanan dan Penyelesaian Akhir Studi.
 2. Menyerahkan pakaian bekas 1 stel seragam sekolah

Contoh Teks Pengumuman Resmi

(sumber : <http://blogbintang.com/contoh-pengumuman-di-sekolah>)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA SURAKARTA

SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 2

KAUMAN – PASARKLIWON – SURAKARTA
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Alamat : Jl. Trisula III/1 Kauman ☎ (0271) 648890, 5010 57112

NIS : 100350
NSS : 102036103038

Nomor : 422/082/SDM-2/X/2011
Hal : **Libur Hari Raya Idul Adha dan Hari Tasyrik**

Surakarta, 3 Dzulhijah 1432 H
31 Oktober 2011 M

Kepada :
Yth. Bp./Ibu Orang Tua Siswa Kelas I s.d. VI
SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta
di Surakarta.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ba'da salam dan bahagia, berdasarkan Surat Edaran dari Majelis Dikdasmen PDM Kota Surakarta nomor : 626/III.4/E/X/2011 tanggal 24 Dzulqo'dah 1432 H tentang Libur Hari Raya Idul Adha dan Hari Tasyrik, kami beritahukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sabtu, 5 Nopember 2011 : Libur Puasa Arofah (Diharapkan Semua siswa melaksanakan puasa sunah Arofah).
2. Ahad, 6 Nopember 2011 : Pelaksanaan sholat Hari Raya Idul Adha 1432 H di lingkungan masing-masing.
3. Senin dan Selasa, 7 dan 8 Nopember 2011 : Libur Hari Tasyrik.
4. Senin 6 Nopember 2011 : Pelaksanaan penyembelihan hewan qurban di sekolah.
5. **Rabu, 9 Nopember 2011 masuk seperti biasa sesuai jadwal pelajaran.**

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

NB: SD Muhammadiyah 2 Kauman
Surakarta Siap Menerima
Titipan Hewan Qurban



Kepala Sekolah,
Parmira Tejo Pramono, S.Pd
NIP 19640607 199311 1 002

Contoh Teks Pengumuman Resmi Libur Hari Raya

(sumber : <http://sdmuhammadiyah2solo.wordpress.com>)

2.2.7.2.2 Pengumuman tidak resmi

Dalam menulis pengumuman tidak resmi tidak ada aturan penulisan secara khusus. Namun, tetapi harus menggunakan bahasa yang efektif supaya mudah dipahami. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumuman yaitu pesan atau informasi yang disampaikan secara umum. Menulis pengumuman mempunyai tujuan utama untuk

memberitahukan informasi secara luas kepada masyarakat tentang suatu hal atau suatu kegiatan. Pengumuman hendaknya ditulis dengan menggunakan bahasa yang efektif, baik, dan benar supaya pembaca bisa dengan mudah memahami isi dari pengumuman tersebut.

2.2.7.3 Syarat Teks Pengumuman yang Baik

Prihatini (1999:14), menyatakan tiga hal penting yang harus diperhatikan agar pengumuman itu menjadi baik adalah:

1. Pengumuman harus disusun dengan penyusunan yang benar berdasarkan penyusunan letak bagian-bagian pengumuman,
2. Isi pengumuman harus dinyatakan secara ringkas, jelas dan sesuai topik yang dibicarakan,
3. Bahasa pengumuman yang digunakan adalah bahasa yang benar dan baku sesuai dengan bahasa Indonesia.

Menyusun pengumuman pada dasarnya sama dengan menyusun bentuk-bentuk komunikasi tulis lainnya atau jenis karangan secara umum. Teks pengumuman sebagai sarana komunikasi yang tertulis sebaiknya disusun dengan format yang baik, menarik, dan sesuai dengan aturan. Seperti diketahui bahwa pengumuman memiliki jenis yang beragam. Jenis-jenis pengumuman ada pengumuman resmi dan pengumuman tidak resmi.

Menurut Kusumah dkk (2003: 37), salah satu karakter pengumuman yang baik pengumuman resmi maupun tidak resmi perlu dihindari penggunaan kata-kata yang berlebihan, melainkan diperlukan penggunaan kata-kata yang singkat dan mudah dipahami pembaca.

2.2.7.4 Bahasa Teks Pengumuman

Bahasa yang digunakan dalam teks pengumuman adalah bahasa tulis dan apabila pengumuman itu bersifat resmi, harus menggunakan bahasa yang baku. Bahasa baku merupakan salah satu ragam bahasa yang diterima untuk dipakai dalam situasi resmi atau formal, baik lisan maupun tulisan, yang pada umumnya mengacu pada orang terdidik atau terpelajar. Menurut Soedjito dan Solehan (1999:30), bahasa baku ialah bahasa yang diakui benar menurut kaidah yang sudah dilazimkan. Bahasa baku dapat dilihat dari ejaan, kalimat, dan pilihan kata (diksi).

Penggunaan kalimat dalam menulis pengumuman juga harus diperhatikan, kalimat dalam pengumuman hendaknya ditulis singkat, jelas, dan tegas. Selain itu, pengumuman harus menggunakan kalimat efektif. Menurut Prihadi (2005:7), kalimat yang efektif adalah bahasa yang dapat mewakili pikiran penulis sehingga pembaca dapat menangkap isi pengumuman dengan mudah. Singkat berarti menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang, dan berlebihan sehingga tidak memakan banyak tempat. Singkat juga berarti hemat dalam menggunakan kata-kata. Antar unsur dalam kalimat jelas yaitu subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK).

Efektif berarti penggunaan kalimat pesan atau informasi secara singkat, lengkap, dan mudah diterima oleh pembaca. Meskipun hemat dalam penggunaan kata, kalimat efektif tetap harus lengkap. Artinya, kalimat itu harus dapat menyampaikan semua informasi yang harus disampaikan. Sedemikian lengkapnya, sehingga kalimat efektif mampu menimbulkan pengaruh meninggalkan kesan, atau menghasilkan akibat. Kalimat efektif harus dapat dipahami pembaca dengan cara mudah dan menarik. Selain itu,

kalimat efektif harus mematuhi kaidah struktur bahasa dan mencerminkan cara berpikir yang logis. Aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan teks pengumuman adalah sebagai berikut.

1) Ejaan

Dalam teks pengumuman khususnya pengumuman resmi, bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi atau bahasa baku. Penulisan ejaan harus sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

2) Bentuk dan pilihan kata

Dalam teks pengumuman bentuk dan pilihan kata memegang peranan penting. Kata-kata yang harus dipilih harus memenuhi persyaratan, yaitu baku, lazim, dan cermat. Kata baku adalah kata yang tersusun sebagai kata baku dalam bahasa Indonesia. Kata lazim adalah kata-kata yang sudah biasa dipakai di masyarakat. Kata cermat adalah kata yang digunakan sesuai dengan keadaan dan pesan yang akan disampaikan.

3) Kalimat

Dalam teks pengumuman kalimat juga sangat memegang peranan penting. Kalimat yang digunakan harus singkat, jelas sesuai kaidah bahasa dan mudah dimengerti. Kalimat yang singkat adalah kalimat yang tidak panjang dan tidak bertele-tele. Jelas berarti terlihat adanya unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan. Mudah dimengerti berarti apa yang disampaikan mudah dimengerti, efektif, dan komunikatif.

Perhatikan contoh kalimat-kalimat efektif berikut ini.

- (1) Atas perhatian teman-teman, kami ucapkan terima kasih.
- (2) Demikian pengumuman kami. Atas perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih.

4) Paragraf

Teks pengumuman yang baik adalah teks yang disusun dengan baik dan teratur sehingga mudah dipahami oleh penerima pengumuman. Dalam pengumuman terdapat kata, kalimat, serta susunan paragraf. Paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki kepaduan bentuk (kohesi) dan kepaduan makna (koherensi) sehingga teks tampak utuh.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa teks pengumuman harus memenuhi persyaratan kebahasaan dan hubungan yang baik antara pilihan kata yang digunakan, kalimat, maupun paragraf yang disusun harus terjalin kepaduan bentuk (kohesi) dan kepaduan makna (koherensi).

2.2.7.5 Tujuan Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman

Berdasarkan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia yang memuat tujuan pembelajaran menulis teks pengumuman yang mengacu pada tujuan menulis. Tujuannya siswa mampu menyusun peraturan, petunjuk, penjelasan, dan informasi yang tepat tentang berbagai hal.

Tujuan pembelajaran tersebut masih bersifat umum sehingga sulit mengukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Guru akan merasa kewalahan dan sulit dalam menyampaikan materinya dan siswa pun akan sulit

memahami apa yang telah diterangkan oleh guru. Oleh karena itu, tujuan umum di atas perlu dioperasionalkan ke tujuan yang lebih khusus yang disebut tujuan pembelajaran khusus.

Tujuan menulis teks pengumuman dapat dirumuskan seperti di bawah ini. Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, diharapkan:

- (1) Siswa mampu menjelaskan pengertian teks pengumuman,
- (2) Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian teks pengumuman,
- (3) Siswa mampu membuat teks pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif.

2.2.8 Teknik *Reseptif Produktif*

Kompetensi kebahasaan berkaitan dengan pengetahuan tentang sistem bahasa, tentang struktur, dan kosakata. Keterampilan berbahasa dibedakan menjadi dua kelompok, yakni kemampuan memahami (*comprehension*) dan mempergunakan (*production*), masing-masing bersifat *reseptif* dan *produktif*. Menurut (Muchlisoh, 1992: 119) kemampuan keterampilan yang bersifat menerima (*reseptif*) yang meliputi ketrampilan membaca dan menyimak, sedangkan kemampuan keterampilan yang bersifat mengungkap (*produktif*) yang meliputi ketrampilan menulis dan berbicara.

Menurut Suyatno (2004:18) teknik *reseptif* mengarah pada proses penerimaan isi bacaan, baik yang tersurat, tersirat, maupun yang tersorot, sedangkan metode *produktif* adalah metode yang mengarahkan siswa untuk

dapat menghasilkan sesuatu yang berasal dari kegiatan *reseptif*, biasanya lebih diarahkan kepada kegiatan berbicara dan menulis.

Dalam melakukan pembelajaran dengan teknik *reseptif produktif* perlu diperhatikan hal-hal berikut: (1) mengarah ke proses penerimaan isi bacaan yang tersurat, tersirat dan tersorot, (2) cocok diterapkan pada siswa yang telah banyak menguasai kosakata, frase, dan kalimat, (3) sangat mementingkan bagaimana isi bacaan dapat diserap, (4) pembaca dilarang berkemat-kamit, dan bergerak-gerak, (5) membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menerima makna bacaan dan ujaran. Teknik produktif diarahkan pada kegiatan menghasilkan, yaitu berbicara dan menulis. Siswa harus mampu menuangkan gagasannya dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis. Dalam penelitian ini dikhususkan pada kegiatan menulis.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik *reseptif produktif* adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan menerima informasi biasanya melalui kegiatan membaca atau mendengarkan dan kegiatan *produktif* yaitu kegiatan menghasilkan sesuatu yang berasal dari apa yang telah diterimanya melalui kegiatan menulis atau berbicara. Kedua kegiatan tersebut dipadukan dalam waktu yang bersamaan.

2.2.9 Media Pamflet

2.2.9.1 Hakikat Media

Pembelajaran akan lebih menarik dan berhasil dihubungkan dengan pengalaman langsung anak dapat menyelidiki, mengamati, mencoba, berfikir

dan menemukan permasalahan yang ada. Keadaan tersebut dapat diwujudkan dengan pengadaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dan tingkat kemampuan siswa. Untuk itu, sebelum menggunakan media sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, guru perlu memahami tentang media pembelajaran.

2.2.9.2 Pengertian Media

Burhanudin (2000: 19) mengemukakan bahwa media adalah alat yang dipakai sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari sumber kepada penerimanya. Menurut Soeparno (1988: 47) media adalah paduan antara hardware dan software. Software (perangkat lunak) adalah suatu program yang diidikan pada hardware. Hardware yang diisi dengan software barulah disebut media.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah alat dan suatu jenis komponen (paduan antara perangkat lunak dan perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber yaitu guru kepada penerima yaitu siswa agar proses pengiriman pesan berlangsung efektif.

2.2.9.3 Manfaat Penggunaan Media

Manfaat praktis dari media pembelajaran di dalam proses belajar menurut Arsyad (2005: 33) adalah (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) media pembelajaran dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai

dengan kemampuan dan minatnya, (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

2.2.9.4 Hakikat Pamflet

Menurut definisi UNESCO, brosur adalah terbitan tidak berkala yang tidak dijilid keras, lengkap (dalam satu kali terbitan), memiliki paling sedikit 5 halaman tetapi tidak lebih dari 48 halaman, di luar perhitungan sampul. Di Inggris dari abad ke-16 hingga abad ke-18, istilah pamflet digunakan untuk ringkasan risalah yang kontroversial mengenai topik-topik aktual, umumnya berhubungan dengan agama atau politik.

Bila terdiri dari satu halaman, brosur atau pamflet umumnya dicetak pada kedua sisi, dan dilipat dengan pola lipatan tertentu hingga membentuk sejumlah panel yang terpisah. Pamflet yang hanya terdiri dari satu lembar/halaman sering disebut selebaran (bahasa Inggris: leaflet, flier, atau flyer). Selain itu, brosur yang memuat informasi tentang produk disebut juga sebagai katalog produk atau sering hanya disebut katalog.

Brosur atau pamflet memuat informasi atau penjelasan tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, atau dimaksudkan sebagai sarana beriklan. Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat. Brosur juga didesain agar menarik perhatian, dan dicetak di atas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap layanan atau produk tersebut.

2.2.9.5 Pamflet

Pamflet adalah surat selebaran yang isinya bertujuan untuk memengaruhi massa. Arti yang negatif (*peyoratif*) adalah surat selebaran untuk menyerang seseorang dengan jalan membusuk-busukkan atau menghina.

Bentuk pamflet adalah selebaran yakni poster kecil dengan menggunakan lembaran kertas. Syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan pamflet adalah:

- (1) Bahasanya jelas, singkat, dan persuasive.
- (2) Ditulis dengan huruf cetak dan besar-besar supaya mudah dibaca.
- (3) Tema aktual.

Pamflet dapat dibedakan berdasarkan tujuannya:

- (1) Pamflet kegiatan politik: untuk kampanye dalam pemilu.
- (2) Pamflet kegiatan pendidikan: penerimaan siswa baru.
- (3) Pamflet kegiatan niaga: promosi barang produksi.
- (4) Pamflet kegiatan seni dan budaya: pertunjukan seni/ film dan sebagainya.

Prasarana pamflet supaya cepat sampai kepada tujuannya dengan menggunakan mobil atau pesawat terbang, bisa juga beberapa orang yang disebar.

2.2.10 Penerapan Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet

Kegiatan belajar adalah kegiatan yang aktif, dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Siswa mencari arti sendiri dari apa yang

mereka pelajari, ini merupakan proses penyesuaian konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dalam pikiran mereka. Dalam hal ini siswa membentuk pengetahuan mereka sendiri dan guru membantu sebagai mediator dalam proses pembentukan itu. Proses pemerolehan pengetahuan akan terjadi apabila guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang ideal.

Belajar lebih dari sekedar mengingat. Bagi siswa, untuk benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus berkerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi diri mereka sendiri, dan selalu bergulat dengan ide-ide. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan atau menjejalkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa.

Untuk menulis teks pengumuman dibutuhkan suatu bacaan yang dapat merangsang kegiatan menulis teks pengumuman. Bacaan yang dapat memunculkan gambaran bagi siswa adalah contoh teks pengumuman berupa media pamflet. Dalam teks pengumuman terdapat informasi yang lengkap untuk memudahkan siswa dalam menuliskan teks pengumuman. Membaca contoh teks pengumuman pada pamflet sebagai kegiatan *reseptif* sebagai upaya untuk memahami apa yang disampaikan orang lain yang dapat dijadikan sebagai pendorong dalam mengkomunikasikan ide, pikiran, dan gagasan dalam bentuk kebahasaan dalam hal ini menulis teks pengumuman. Kegiatan mengkomunikasikan ide, gagasan, dan pikiran ini disebut *produktif*. Membaca, memahami, dan meresap apa yang ada dalam contoh teks

pengumuman yang selanjutnya dijadikan acuan dalam menulis teks pengumuman, sehingga siswa mempunyai gambaran tentang apa yang hendak dituliskannya.

1.9 Kerangka Berpikir

Pengajaran bahasa di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi, baik itu secara lisan maupun tertulis. Salah satu kemampuan siswa yang mendasar adalah kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui bahasa tulis. Kemampuan dan keterampilan menulis setiap individu tidaklah sama, demikian juga yang terjadi pada setiap peserta didik. Hasil observasi awal, dan realitas yang terjadi pada siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit menunjukkan bahwa peserta didik menghadapi berbagai kesulitan dalam menulis teks pengumuman yang baik dan benar. Melihat realitas tersebut, permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan menulis dikaji dan dicermati agar peserta didik memiliki pemahaman teoretis dan penerapan praktis tentang cara menulis teks dengan baik.

Pembelajaran menulis khususnya menulis teks pengumuman yang dilakukan oleh guru dirasa kurang menarik. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tersebut. Padahal dalam belajar menulis, latihan menulis adalah kunci pokok dalam keberhasilan pembelajaran. Penggunaan metode reseptif produktif menekankan pada penggunaan media contoh-

contoh petunjuk. Kegiatan ini pada mulanya bertujuan untuk memperbanyak pengalaman dan pengetahuan siswa mengenai penulisan kalimat petunjuk yang berlainan tema. Kemudian dengan bimbingan pengajar, siswa berlatih menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah kalimat petunjuk yang lain.

Penggunaan teknik reseptif produktif akan diterapkan dalam pembelajaran menulis teks pengumuman. Setiap proses yang terjadi dalam pembelajaran tersebut akan disajikan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam dua siklus. Siklus I diawali dengan tahap perencanaan, berupa rencana kegiatan menemukan langkah-langkah yang telah dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah yang ada. Tahap tindakan peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan yaitu mengadakan proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik *reseptif produktif* dan media pamflet. Tahap observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung setelah itu hasil yang telah diperoleh dalam pembelajaran kemudian direfleksikan. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan, kelemahan yang ada dicarikan solusi dalam siklus II dengan cara memperbaiki perencanaan siklus II. Setelah perencanaan pada siklus II diperbaiki, tahap berikutnya yaitu tindakan dan observasi dilakukan sama seperti pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada tahap tindakan dan observasi pada siklus II kemudian direfleksikan untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang dicapai untuk mengetahui peningkatan keterampilan teks pengumuman dengan teknik *reseptif produktif* dan media pamflet.

1.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik *reseptif produktif* dan media pamflet dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dan perubahan perilaku siswa ke arah positif.

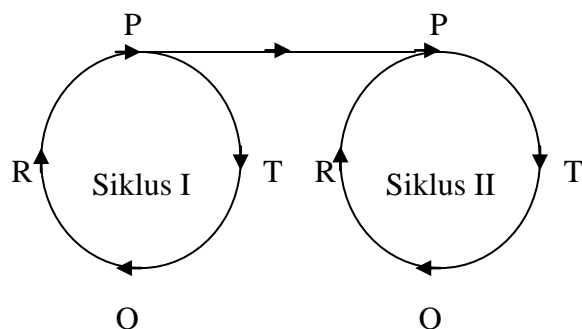
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks pengumuman siswa. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II. Hasil proses tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Keberhasilan setiap siklus ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal serta meningkatnya aktivitas dalam pembelajaran menulis teks pengumuman. Jika ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 75% maka penelitian dikatakan berhasil. PTK dilaksanakan dalam wujud proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap pada setiap siklusnya yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berikut merupakan gambar siklus penelitian tindakan kelas ini.



Keterangan:

P: Perencanaan O: Observasi

T: Tindakan R: Refleksi

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap.

3.9.1 Prosedur Tindakan Siklus I

Proses penelitian tindakan kelas dalam siklus I terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Proses penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

3.9.1.1 Perencanaan

Tahap ini dimulai dengan refleksi awal. Kegiatan yang dilakukan berupa renungan atau pemikiran terhadap wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs Al Ma'arif Rakit. Kegiatan dilanjutkan dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya memecahkan segala permasalahan yang dilakukan yang telah ditemukan pada refleksi awal dan segala hal yang perlu dilakukan akan lebih terarah dan sistematis.

Langkah-langkah proses perencanaan ini antara lain: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang dilakukan guru disamping bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka implementasi tindakan perbaikan yang telah direncanakan, (2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan bahan materi ajar dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan kelas, dan (4) melakukan simulasi (bermain peran) pelaksanaan tindakan untuk menguji keterlaksanaan rancangan sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam pelaksanaan yang sebenarnya.

3.9.1.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam meneliti proses pembelajaran menulis teks pengumuman menggunakan teknik reseptif produktif. Tindakan ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Tahap persiapan yaitu tahap mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Tahap persiapan pembelajaran ini berupa kegiatan guru menyapa siswa, menanyakan keadaan, dan memancing siswa untuk menyampaikan hambatan yang dialami saat proses pembelajaran menulis teks pengumuman.

Tahap pelaksanaan adalah tahap inti melaksanakan kegiatan menulis teks pengumuman. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu guru memberikan materi tentang menulis teks pengumuman menggunakan teknik reseptif produktif. Tahap tindak lanjut adalah tahap lanjutan dari tahap pelaksanaan yaitu siswa diminta untuk menyaksikan contoh teks pengumuman yang ada dan selanjutnya siswa diminta untuk menulis teks pengumuman.

3.9.1.3 Pengamatan

Pengamatan atau yang sering disebut observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan ini, akan diungkapkan segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktivitas siswa selama melakukan yang berhubungan dengan pembelajaran, maupun respon siswa terhadap media dan metode pembelajaran. Pengambilan data dilakukan melalui tes dan nontes.

Dalam proses pengamatan ini data diperoleh melalui beberapa cara antara lain: (1) tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks pengumuman serta peningkatannya setelah melakukan selama dua siklus, (2) observasi siswa untuk mengetahui semua perilaku atau aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, (3) dokumentasi foto yang sangat penting sebagai laporan berupa gambaran aktivitas siswa selama penelitian. Hal ini memperkuat data yang lain yakni

sebagai memperjelas dan pendukung data lain. Semua data tersebut nantinya dijelaskan dalam deskripsi secara lengkap.

3.9.1.4 Refleksi

Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan.

Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks pengumuman menggunakan teknik reseptif produktif pada tahap awal tindakan penelitian. Siklus ini sekaligus digunakan dalam refleksi untuk melakukan siklus II ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis teks pengumuman menggunakan teknik reseptif produktif setelah dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada siklus I.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis hasil tes, hasil observasi, hasil jurnal, dan hasil wawancara. Setelah dianalisis akan terlihat permasalahan atau muncul pemikiran baru, sehingga perlu perencanaan ulang atau tindakan ulang.

3.9.2 Proses Tindakan Siklus II

Proses tindakan pada siklus II merupakan tindakan dari siklus I. Perbaikan pada proses pembelajaran siklus II terletak pada persiapan pembelajaran, pengkondisian suasana pembelajaran agar lebih tenang dan konsentrasi. Langkah-langkah siklus II adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi atau evaluasi.

3.9.2.1 Perencanaan

Langkah-langkah proses perencanaan ini antara lain: (1) mengadakan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, dengan menekankan pada penjelasan tentang pentingnya menulis teks pengumuman, (2) menyusun pedoman pengamatan yaitu meliputi tes tertulis, observasi siswa, wawancara, jurnal siswa, serta (3) menyusun rancangan evaluasi program.

3.9.2.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam meneliti proses pembelajaran menulis teks pengumuman menggunakan teknik reseptif produktif pada siklus II ini sesuai dengan tindakan perencanaan yang telah disusun.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakan yang dilakukan siklus I walaupun ada tindakan dalam siklus I yang tetap dilakukan pada siklus II. Ada beberapa perubahan antara lain sebelum siswa menulis teks pengumuman, dijelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I, contoh yang digunakan pun diubah yang lebih banyak, kemudian siswa diberi arahan dan bimbingan agar dalam pelaksanaan kegiatan menulis teks pengumuman pada siklus II menjadi lebih baik.

3.9.2.3 Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung, pada siklus II ini terlihat peningkatan hasil tes dan perilaku siswa. Perilaku siswa yang diamati antara lain keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, cara siswa menyampaikan hasil tugasnya, dan cara siswa menyampaikan tanggapannya.

3.9.2.4 Refleksi

Refleksi ini diperoleh dengan memperhatikan hasil tes tertulis dan hasil nontes yang meliputi observasi siswa, wawancara, jurnal siswa, dan dokumentasi foto. Pada siklus II ini, evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik reseptif produktif dalam menulis teks pengumuman, serta untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran.

3.10 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara. MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara memiliki siswa kelas VII-A berjumlah 44 siswa, yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara mempunyai masalah karena (1) kecenderungan siswa yang kurang aktif dan cenderung pasif dalam pembelajaran menulis teks pengumuman, (2) siswa kurang memperhatikan kaidah-kaidah menulis teks pengumuman, (3) kurangnya latihan yang diberikan guru dalam menulis teks pengumuman. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit Banjarnegara berbentuk penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks pengumuman.

3.11 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel hasil dan variabel proses. Variabel hasil dalam penelitian yaitu keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Variabel proses adalah proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

3.11.1 Keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet

Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar. bahasa yang efektif, baik dan benar dalam menulis teks pengumuman harus menggunakan sintaksis bahasa yang teratur, jelas memperlihatkan hubungan yang baik antara satu kata dan kata lain, antara satu kalimat dan kalimat lain.

3.11.2 Pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet

Proses pembelajaran menulis teks pengumuman dalam penelitian ini meliputi (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) perhatian dan respon dalam pembelajaran, (3) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) respon terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, (5) keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan bertanya selama pembelajaran berlangsung.

3.12 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang diharapkan dari penelitian menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet bersifat kuantitatif dan kualitatif. Indikator kinerja tersebut berkaitan langsung dengan proses pembelajaran yang dilakukan.

Indikator kuantitatif dalam kompetensi menulis teks pengumuman dalam penelitian ini, yaitu siswa terampil menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Dalam penelitian ini, siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran menulis teks pengumuman apabila telah mencapai standar ketuntasan minimal 70 atau telah mencapai keberhasilan klasikal 75% dari seluruh siswa dalam kelas yang diteliti.

Indikator bersifat kualitatif merupakan penilaian terhadap perilaku belajar siswa ke arah yang lebih positif atau negatif. Siswa dikatakan berhasil apabila didukung dengan perubahan perilaku ke arah yang positif. Perilaku siswa yang diamati yaitu kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, perhatian dan respon dalam pembelajaran, keaktifan dalam pembelajaran, respon terhadap media pembelajaran, serta keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan bertanya selama pembelajaran berlangsung. Semua perilaku tersebut akan terlihat melalui proses observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi.

3.13 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes dan nontes. Dengan menggunakan tes, peneliti dapat mengetahui keterampilan menulis teks pengumuman siswa. Selain itu, tes ini dapat mendorong siswa untuk memahami teks pengumuman. Bentuk instrumen nontes dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara,

jurnal, dan dokumentasi foto untuk mengetahui tingkah laku siswa.

3.13.1 Instrumen Tes

Instrumen tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu/ kelompok. Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet dilaksanakan. Tes yang dilaksanakan berbentuk ujian tertulis dan dilaksanakan setelah pembelajaran siklus I dan II selesai. Indikator keberhasilan tes tertulis yaitu dibandingkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 7,00.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks pengumuman resmi dan tidak resmi. Siswa diperintahkan untuk menulis teks pengumuman berdasarkan contoh pamflet pengumuman telah mereka baca. Ada empat aspek yang menjadi kriteria penilaian dalam menulis teks pengumuman. Empat aspek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Skor Penilaian Karangan Teks Pengumuman

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Keefektifan kalimat	25
2.	Penggunaan ejaan	25
3.	Kelengkapan struktur teks pengumuman	25
4.	Tampilan tulisan	25
	Jumlah	100

Aspek penilaian di atas dinilai dengan rentang skor dan kategori penilaian tersebut pada tabel 2 berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menulis Teks Pengumuman

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Kategori	Skor
1	Keefektifan kalimat	Seluruh kalimat dalam teks pengumuman sudah memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	Sangat baik	25
		Ada 1 kalimat dalam teks pengumuman yang tidak memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	Baik	20
		Ada 2 kalimat dalam teks pengumuman yang tidak memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	Cukup	15
		Ada 3 kalimat dalam teks pengumuman yang tidak memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	Kurang	10
		Ada lebih dari 3 kalimat dalam teks pengumuman yang tidak memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	Sangat kurang	5
2	Penggunaan ejaan	Ada 1 kesalahan atau tidak ada kesalahan sama sekali dalam	Sangat baik	25

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Kategori	Skor
		penggunaan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata)		
		Ada 2 – 3 kesalahan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata)	Baik	20
		Ada 4 – 5 kesalahan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata)	Cukup	15
		Ada 6 – 7 kesalahan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata)	Kurang	10
		Ada lebih dari 7 kesalahan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata)	Sangat kurang	5
3	Kelengkapan struktur teks pengumuman	Struktur teks pengumuman sangat lengkap (kop surat, terdapat kata <i>pengumuman</i> , nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab)	Sangat baik	25

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Kategori	Skor
		Struktur teks pengumuman kurang satu unsur (kop surat, terdapat kata <i>pengumuman</i> , nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab)	Baik	20
		Struktur teks pengumuman kurang dua unsur (kop surat, terdapat kata <i>pengumuman</i> , nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab)	Cukup	15
		Struktur teks pengumuman kurang tiga unsur (kop surat, terdapat kata <i>pengumuman</i> , nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab)	Kurang	10
		Struktur teks pengumuman kurang empat unsur (kop surat, terdapat kata <i>pengumuman</i> , nomor pengumuman, ada	Sangat kurang	5

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Kategori	Skor
		alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab)		
4	Tampilan tulisan	Semua tulisan sudah memenuhi semua unsur (terbaca, rapi, bersih dan tidak ada coretan)	Sangat baik	25
		Tulisan memenuhi tiga unsur	Baik	20
		Tulisan memenuhi dua unsur	Cukup	15
		Tulisan memenuhi satu unsur	Kurang	10
		Tulisan tidak memenuhi unsur	Sangat kurang	5

Berdasarkan pedoman penilaian di atas, peneliti dapat mengetahui hasil tes siswa dalam menulis teks pengumuman. Tes dilakukan satu kali tiap siklus yaitu dilaksanakan pada akhir siklus. Apabila dalam siklus I hasilnya masih kurang atau belum selesai maka diadakan tindakan siklus II.

3.13.2 Instrumen Nontes

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk instrumen nontes yang berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan dokumentasi (berupa foto). Berikut diuraikan tentang bentuk instrumen nontes yang digunakan oleh peneliti.

(1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai perubahan tingkah laku, sikap, aktivitas siswa selama penelitian berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mendata sikap atau perilaku positif siswa yang diharapkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Perilaku positif yang diamati, yaitu (1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) Siswa memperhatikan dan merespon dengan antusias, (3) Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) Siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, (5) Siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Perilaku negatif yang siswa lakukan merupakan kebalikan dari perilaku positif yang diharapkan oleh guru dalam penelitian keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

(2) Pedoman Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Jurnal tersebut diisi setelah pembelajaran selesai. Jurnal siswa yang harus diisi oleh siswa meliputi; (1) perasaan siswa selama pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, (2) Tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet, (3) Tanggapan siswa mengenai topik yang dibahas, (4) perilaku dan sikap guru saat pembelajaran.

Selain jurnal siswa, guru juga menyiapkan jurnal guru. Jurnal guru berisi mengenai uraian kejadian yang dilihat atau kondisi kelas saat

pemelajaran berlangsung. Jurnal guru mengungkap tentang (1) respons siswa terhadap materi pemelajaran, (2) Respons siswa selama proses pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, (3) Sikap atau tingkah laku siswa selama proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, (4) Respons siswa terhadap teknik pemelajaran yang digunakan guru, (5) Situasi atau suasana kelas saat pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

(3) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Dalam pedoman wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pemahaman dan hambatan siswa dalam pemelajaran menulis teks pengumuman. Adapun aspek-aspeknya meliputi (1) pendapat siswa mengenai pemelajaran yang diberikan guru, (2) pendapat siswa mengenai pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, (3) keikutsertaan siswa dalam pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, (4) saran dan harapan siswa untuk pemelajaran selanjutnya.

(4) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang sangat penting, karena dokumentasi bukan hanya bukti dari suatu penelitian tetapi juga sebagai

alat untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setiap tahapan pembelajaran. Hal – hal yang perlu didokumentasikan seperti antusiasme siswa selama pembelajaran, tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet, tanggapan siswa mengenai topik yang dibahas dan perilaku dan sikap guru saat pembelajaran.

3.14 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengambilan data yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan memperoleh data yang akurat. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pembelajaran melalui teknik reseptif produktif dan media pamflet.

3.14.1 Teknik Tes

Teknik pengambilan data berupa data tertulis yaitu teknik tes. Teknik tes digunakan peneliti sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks pengumuman siswa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan tes yaitu siswa diperintahkan untuk menulis teks pengumuman berdasarkan contoh pamflet pengumuman yang telah mereka baca.

Tes menulis teks pengumuman dilakukan sebanyak satu kali tiap siklus. Dalam tes, siswa diminta membuat teks pengumuman dengan memperhatikan (1) keefektifan kalimat, (2) penggunaan ejaan, (3) kelengkapan struktur teks pengumuman, (4) tampilan tulisan. Tes siklus I sama dengan tes siklus II, namun agar lebih bervariasi siswa membuat teks pengumuman dengan tema yang berbeda.

3.14.2 Teknik Nontes

Data nontes dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto.

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati siswa pada saat proses pembelajaran menulis teks pengumuman berlangsung, yaitu sejak pelajaran dimulai sampai akhir pelajaran. Adapun tahap observasi, yaitu (1) menyiapkan lembar observasi yang berisi butiran-butiran sasaran pengamatan tentang antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa memperhatikan dan merespon dengan antusias, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran; (2) melaksanakan observasi selama proses pembelajaran, yaitu dari awal pembelajaran sampai pembelajaran selesai; (3) mencatat hasil observasi dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Untuk memudahkan peneliti dalam mengamati keadaan siswa dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) pada lembar panduan yang berisi segala macam tindakan yang menggambarkan perilaku siswa selama proses pembelajaran, baik perilaku positif atau perilaku negatif.

2) Jurnal

Pengambilan data jurnal dilakukan pada akhir tiap siklus. Jurnal terdiri atas jurnal siswa dan jurnal guru. Jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa dengan membagikan lembar jurnal siswa yang harus diisi sesuai dengan pendapatnya dan tidak diperbolehkan mencontoh pendapat siswa lain.

Selain jurnal siswa, peneliti menyiapkan jurnal guru. Jurnal guru diisi ketika pembelajaran sudah berakhir. Jurnal guru digunakan untuk mendeskripsikan atau mencatat kejadian-kejadian pada saat pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

3) Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terbuka, subjeknya mengetahui sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara. Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mengetahui pandangan, sikap, dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks pengumuman. Sasaran wawancara adalah para siswa yang nilainya tinggi, sedang, rendah, dan yang menunjukkan sikap aneh selama pembelajaran menulis teks pengumuman. Jumlah siswa yang menjadi sasaran wawancara pada tiap siklusnya (siklus I dan siklus II) tidak dibatasi.

Wawancara dilaksanakan apabila pelaksanaan dalam pembelajaran telah selesai. Sehingga teknik wawancara dilakukan di luar jam pelajaran setelah penelitian pada hari itu juga. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan terperinci.

4) Dokumentasi foto

Dokumentasi foto berisi kumpulan foto yang mendeskripsikan secara umum sejumlah aktivitas pembelajaran tertentu yang dimulai dari siklus I dan siklus II. Dokumentasi foto bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Dokumentasi foto juga berisi

sebagai bukti keaktifan atau ketidakaktifan siswa selama pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pengambilan gambar, peneliti sudah mempersiapkan kamera yang digunakan. Penelitian menggunakan kamera digital Canon. Selain mempersiapkan kamera yang akan digunakan, peneliti mempersiapkan pedoman pengambilan gambar. Pengambilan gambar dilakukan sesuai dengan pedoman pengambilan gambar.

3.15 Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Tujuan metode analisis data ini adalah untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data perkembangan hasil penelitian.

3.15.1 Teknik Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung data kuantitatif berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes maupun nontes siswa sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II.

Hasil penghitungan nilai masing-masing tes direkap. Nilai pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik *resepi produktif* dan media pamflet siklus I dirata-rata, demikian juga siklus II. Hasil tes siswa dalam pembelajaran menulis teks pengumuman pada siklus I dibandingkan dengan siklus II, apakah ada peningkatan atau tidak. Dinyatakan ada peningkatan apabila siswa berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan cara ini, guru akan lebih tahu kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga guru dapat mengatasinya.

Setelah mengetahui skor masing-masing siswa, nilai masing-masing siswa satu kelas dijumlahkan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : nilai persentase yang dicari

NK : nilai kumulatif

R : responden

Hasil penghitungan tes keterampilan menulis teks pengumuman dengan strategi kegiatan menulis teks pengumuman dengan teknik *resepif produktif* dan media pamflet pada siklus I dan siklus II dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik *resepif produktif* dan media pamflet.

3.15.2 Teknik Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dari data nontes yaitu data observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Hasil analisis data observasi akan memberikan gambaran mengenai perubahan tingkah laku (perilaku) siswa pada saat pembelajaran. Analisis terhadap hasil observasi akan memberikan gambaran mengenai apakah siswa yang mendapat nilai yang kurang (terendah), ia selalu berperilaku negatif (banyak melakukan perilaku negatif) atau sebaliknya, apakah siswa yang mendapat nilai yang tertinggi, selalu

berperilaku positif (banyak melakukan perilaku positif).

Selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh dari jurnal dan wawancara. Melalui wawancara dapat diketahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam menulis teks pengumuman. Wawancara dipakai untuk mencari atau mengetahui adanya kesesuaian (kesamaan) antara informasi yang diperoleh melalui keduanya. Hal ini disebabkan karena setiap instrumen memiliki kelemahan. Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto. Analisis data dari dokumentasi foto berupa pendeskripsian fenomena yang muncul dalam foto tersebut. Foto ini merupakan bukti otentik dari aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil tes dan non tes, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil kedua tes tersebut terangkum dalam dua bagian yaitu siklus I dan siklus II. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II berupa keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Hasil tes siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

4.3.1 Siklus I

Siklus I ini merupakan tindakan awal penelitian keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Tindakan siklus I dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah menulis teks pengumuman yang dihadapi siswa yang terdiri atas hasil tes dan hasil nontes. Hasil tes yaitu hasil nilai tes keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Hasil nontes meliputi hasil observasi, jurnal siswa dan guru, hasil wawancara, dan dokumentasi foto.

4.3.1.1 Proses Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet Siklus I

Proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siklus I, langkah-langkahnya antara lain: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) siswa memperhatikan dan respon dengan antusias, (3) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, (5) siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran.

Tabel 4.1 Proses Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran

No	Aspek	Frekuensi	Persentase
1	kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	29	65,91%
2	siswa memperhatikan dan respon dengan antusias	30	68,18%
3	keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran	23	52,27%
4	siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru	38	86,36%
5	siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran	15	34,09%
Rata-Rata		135	$= \frac{\text{jumlah}}{\text{jumlah aspek}}$ $= 135 / 5$ $= 27,00 \text{ atau}$ $61,36\%$

Keterangan:

Sangat Baik : 85-100

Baik : 70 – 84

Cukup : 53- 69

Kurang : 37- 52

Tidak baik : ≤ 36

Berdasarkan hasil data tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar atau sebanyak 29 siswa dari jumlah keseluruhan 44 anak (65,91%) siap untuk mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman. Pada aspek pertama termasuk dalam katagori cukup. Sebanyak 30 siswa atau 68,18% siswa pada aspek kedua memperhatikan dan meresponden dengan antusias pembelajaran menulis teks pengumuman. Pada aspek ketiga tergolong dalam katagori kurang. Aspek ketiga, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa atau 52,27% . Aspek keempat, sebanyak 38 siswa atau 86,36% dengan kategori sangat baik dalam merespons media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selanjutnya, Aspek kelima keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan atau bertanya jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Sebanyak 15 siswa atau 34,09% tergolong dalam katagori kurang. Hanya sebagian siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan menyampaikan pertanyaan apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis teks pengumuman. Rata-rata pencapaian aspek pada siklus ini adalah 27,00 atau 61,36% atau pada katagori cukup.

4.3.1.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet Siklus I

Hasil tes siklus I merupakan data awal diterapkannya pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Hasil menulis teks pengumuman ini didasarkan pada empat aspek yang harus diperhatikan dalam menulis teks pengumuman. Keempat aspek tersebut meliputi: 1) keefektifan kalimat, 2) penggunaan ejaan, 3) kelengkapan struktur teks pengumuman, dan 4) tampilan tulisan. Jumlah siswa yang mengikuti tes siklus I adalah 44 siswa. Hasil menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	$\frac{2925}{44}$ = 66,47 (Cukup)
2.	Baik	70 – 84	26	1845	59,03	
3.	Cukup	54- 69	16	980	36,36	
4.	Kurang	36- 53	2	100	4,55	
5.	Tidak baik	≤ 35	0	0	0	
Jumlah			44	2925	100	

Data pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet Siklus I mencapai jumlah nilai 2925, dengan rata-rata 66,47. Hasil tersebut merupakan jumlah skor empat aspek keterampilan menulis teks pengumuman yang telah diujikan yaitu aspek

keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, kelengkapan struktur teks pengumuman dan tampilan tulisan.

Pada pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, pencapaian siswa juga dapat dilihat dari persentase di tiap aspek. Persentase tersebut menggambarkan pencapaian tiap aspek dalam pembelajaran di kelas. Persentase pencapaian tiap aspek dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1) Aspek Keefektifan Kalimat Siklus I

Penilaian aspek keefektifan kalimat difokuskan pada efektifitas penulisan kalimat dalam menulis teks pengumuman. Hasil penelitian tes pada aspek keefektifan kalimat dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Keefektifan Kalimat Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat baik	25	0	0	0	(815/1100)*100 = 74,09 (Baik)
2.	Baik	20	32	640	72,7	
3.	Cukup	15	11	165	25,0	
4.	Kurang	10	1	10	2,3	
5.	Sangat kurang	5	0	0	0	
Jumlah			44	815	100	

Data pada Tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek keefektifan kalimat yang dicapai siswa sebesar 74,09% yang termasuk dalam kategori baik. Perolehan nilai dengan kategori baik dicapai oleh 32 siswa atau sebesar 72,70%, perolehan nilai kategori cukup dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 25,00%, perolehan nilai kategori kurang dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 2,30%, dan perolehan nilai kategori sangat baik serta kategori sangat kurang tidak ada yang dicapai siswa atau sebesar 0%.

2) Aspek Penggunaan Ejaan Siklus I

Penilaian aspek penggunaan ejaan difokuskan pada kesalahan dalam penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penulisan kata dalam menulis teks pengumuman. Hasil penelitian tes pada aspek penggunaan ejaan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Penggunaan Ejaan Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat baik	25	0	0	0	(485/1100)*100 = 44,09 (Kurang)
2.	Baik	20	0	0	0	
3.	Cukup	15	22	330	50,0	
4.	Kurang	10	9	90	20,5	
5.	Sangat kurang	5	13	65	29,5	
Jumlah			44	485	100	

Data pada Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek penggunaan ejaan yang dicapai siswa sebesar 44,09% yang termasuk dalam kategori kurang. Perolehan nilai dengan kategori cukup dicapai oleh 22 siswa atau sebesar 50,00%, perolehan nilai kategori kurang dicapai oleh 9 siswa atau sebesar 20,50%, perolehan nilai kategori sangat kurang dicapai oleh 13 siswa atau sebesar 29,50%, dan perolehan nilai kategori baik serta kategori sangat baik tidak ada yang dicapai siswa atau sebesar 0%.

3) Aspek Kelengkapan Struktur Teks Pengumuman Siklus I

Penilaian aspek kelengkapan struktur difokuskan pada kelengkapan struktur teks pengumuman seperti kop surat, terdapat kata *pengumuman*, nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan

penanggungjawab. Hasil penelitian tes pada aspek kelengkapan struktur teks pengumuman dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Kelengkapan Struktur Teks Pengumuman Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat baik	25	8	200	18,2	(750/1100)*100 = 68,18 (Cukup)
2.	Baik	20	10	200	22,7	
3.	Cukup	15	19	285	43,2	
4.	Kurang	10	6	60	22,7	
5.	Sangat kurang	5	1	5	2,3	
Jumlah			44	750	100	

Data pada Tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek kelengkapan struktur yang dicapai siswa sebesar 68,18% yang termasuk dalam kategori cukup. Perolehan nilai dengan kategori sangat tinggi dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 18,20%, perolehan nilai kategori baik dicapai oleh 10 siswa atau sebesar 22,70%, perolehan nilai kategori cukup dicapai oleh 19 siswa atau sebesar 43,20%, perolehan nilai kategori kurang dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 22,70% dan perolehan nilai kategori sangat kurang dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 2,30%.

4) Aspek Tampilan Tulisan Siklus I

Penilaian aspek tampilan tulisan difokuskan pada tulisan teks pengumuman yang mudah dibaca, rapi dan tidak banyak coretan. Hasil penelitian tes pada aspek tampilan tulisan teks pengumuman dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Tampilan Tulisan Siklus I

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot	Persentase	Rata-rata Skor
----	----------	---------	-----------	-------	------------	----------------

		Skor		Skor	(%)	
1.	Sangat baik	25	7	175	15,9	(875/1100)*100 = 79,55 (Baik)
2.	Baik	20	29	580	65,9	
3.	Cukup	15	8	120	18,2	
4.	Kurang	10	0	0	0	
5.	Sangat kurang	5	0	0	0	
Jumlah			44	875	100	

Data pada Tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek tampilan tulisan yang dicapai siswa sebesar 79,55% yang termasuk dalam kategori baik. Perolehan nilai dengan kategori sangat tinggi dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 15,90%, perolehan nilai kategori baik dicapai oleh 29 siswa atau sebesar 65,90%, perolehan nilai kategori cukup dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 18,20%, dan perolehan nilai kategori kurang serta kategori sangat kurang tidak ada yang dicapai siswa atau sebesar 0%.

4.3.1.3 Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet Siklus I

Perubahan perilaku siswa pada siklus I dijelaskan dalam jurnal siswa yang didukung dengan jurnal guru dan dokumentasi penelitian. Jurnal siswa mengungkapkan mengenai : 1) perasaan siswa selama pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, 2) tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet, 3) tanggapan siswa

mengenai topik yang dibahas, serta (4) perilaku dan sikap guru saat pembelajaran.

Hasil jurnal siswa pada siklus I dijelaskan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perasaan siswa selama pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet	32	72,73
2	Tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet	33	75,00
3	Tanggapan siswa mengenai topik yang dibahas	30	68,18
4	Perilaku dan sikap guru saat pembelajaran	40	90,91

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui sebagian siswa menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet tercatat 32 siswa atau 72,73% menunjukkan perasaan senang dalam pembelajaran. Sebanyak 33 siswa atau 75,00% menyatakan pembelajaran menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet sangat bermanfaat dan membantu siswa untuk menulis teks pengumuman, 30 siswa atau 68,18% siswa topik yang dibahas dalam pembelajaran menulis teks pengumuman menarik dan 40 siswa atau 90,91% siswa menyatakan guru sangat jelas dan menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

1) Perasaan Siswa selama Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman

Hasil jurnal siswa tentang perasaan selama mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman menunjukkan 32 siswa atau 72,73% merasa senang saat mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet dimulai, sebagian besar siswa cukup antusias mengikuti

pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari situasi kelas yang tenang dan kesiapan siswa yang nampak dalam mempersiapkan peralatan tulis. Siswa memperhatikan dengan seksama pada saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.

Pada saat guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa mengenai materi yang diberikan guru, siswa antusias dalam merespon memberikan berbagai jawaban yang diketahui mengenai pertanyaan yang diajukan. Meskipun hanya sebagian siswa yang aktif dalam bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.

Saat diskusi berlangsung, siswa aktif mengemukakan pendapat yang diketahui tentang materi sedang didiskusikan dengan guru. Siswa juga aktif dalam diskusi kelompok yang dilakukan saat proses menulis teks pengumuman. Perasaan tersebut didukung dengan hasil wawancara. Pendapat mengenai perasaan siswa saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet yaitu, siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran menyenangkan dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah mengemukakan bahwa pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet menyenangkan tetapi masih ada beberapa materi yang belum dipahami.

Perilaku siswa selama pembelajaran menulis teks pengumuman juga dapat diketahui dari hasil catatan harian guru. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet secara keseluruhan menunjukkan respon positif. Siswa sudah siap mengikuti pembelajaran, terlihat dari sikap siswa yang sudah siap di bangku masing-masing. Dari hasil

dokumentasi foto siklus I ini, keaktifan siswa selama proses pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.1 Antusiasme Siswa Selama Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman Siklus I

2) Tanggapan Mengenai Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet

Hasil jurnal siswa tentang tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam menulis teks pengumuman menunjukkan 33 siswa atau 75,00% menyatakan senang dengan teknik pembelajaran reseptif produktif dan media pamflet yang digunakan oleh guru.

Pemilihan pendekatan dalam pembelajaran dilakukan dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini disebabkan pendekatan dalam pembelajaran sebelumnya yang masih didominasi oleh guru yang menempatkan siswa sebagai objek, sehingga siswa banyak bergantung pada guru dalam proses belajar.

Pada saat guru memberikan contoh pamflet teks pengumuman, siswa dengan seksama memperhatikan contoh tersebut. Siswa juga membaca dan mengamati sungguh-sungguh contoh teks pengumuman resmi dan tidak resmi yang dibagikan. Tanggapan mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa dalam teknik reseptif produktif dan media pamflet belum pernah dilakukan sebelumnya. Teknik pembelajaran ini mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh

guru. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah mengemukakan bahwa teknik pembelajaran guru cukup menarik tetapi masih ada beberapa materi yang belum dipahami.

Tanggapan siswa selama pembelajaran menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet juga dapat diketahui dari hasil catatan harian guru. Sikap dan tingkah laku siswa selama pembelajaran menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet menunjukkan sikap yang wajar, meskipun masih ada beberapa siswa menunjukkan sikap yang kurang baik karena mengganggu temannya. Dari hasil dokumentasi foto siklus I ini, tanggapan siswa terhadap teknik reseptif produktif dan media pamflet sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.2 Tanggapan Siswa Mengenai Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet

3) Tanggapan Siswa mengenai Topik yang Dibahas

Hasil jurnal siswa tentang tanggapan siswa mengenai topik yang dibahas menulis teks pengumuman menunjukkan 30 siswa atau 68,18% menyatakan senang dengan topik yang sedang dibahas. Pembahasan terhadap suatu topik yang dapat menarik perhatian siswa akan meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Mampu memotivasi siswa untuk belajar dan membuat belajar lebih menarik dan menyenangkan

memang menjadi tantangan yang dihadapi para guru sehari-hari. Ini merupakan salah satu komponen penting dari pengajaran yang efektif.

Meskipun terlihat sederhana, namun pemilihan topik menulis teks pengumuman ternyata sebagian siswa belum sepenuhnya dapat menulis dengan benar antara teks pengumuman resmi dan tidak resmi. Tanggapan mengenai topik pembelajaran didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa topik pembelajaran mengenai menulis teks pengumuman cukup menarik karena mudah dipahami. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah mengemukakan masih belum dapat membedakan sepenuhnya antara pengumuman resmi dan tidak resmi. Dari hasil dokumentasi foto siklus I ini, ketertarikan siswa terhadap topik pembelajaran dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.3 Tanggapan Siswa Mengenai Topik yang Dibahas

4) Perilaku dan Sikap Guru saat Pembelajaran

Hasil jurnal siswa tentang tanggapan siswa mengenai perilaku dan sikap guru saat pembelajaran menunjukkan 40 siswa atau 90,91% menyatakan senang dan menarik dalam

menyampaikan materi pembelajaran. Dalam menyampaikan materi guru suara yang cukup jelas, dengan intonasi naik turun yang teratur, serta penguasaan terhadap siswa banyak membantu guru dalam menarik perhatian siswa pada apa yang sedang diajarkannya. Selain itu, guru terampil dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Perilaku dan sikap guru tersebut juga terlihat dari kemampuan guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif di dalam kelas. Guru memiliki menunjukkan empati, penghargaan kepada siswa, memiliki hubungan baik dengan siswaserta mampu menciptakan suasana tumbuhnya kerja sama antar kelompok siswa. Guru juga melibatkan siswa dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran. Disamping itu guru mendengarkan siswa dan menghargai hak siswa untuk berbicara dalam setiap diskusi dan bertanya.

Tanggapan mengenai topik pembelajaran didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa guru sangat antusias dalam menyampaikan materi, semua siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah mengemukakan terkadang guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Dari hasil dokumentasi foto siklus I ini, perilaku dan sikap guru dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.4 Perilaku dan Sikap Guru Saat Pemelajaran

4.3.1.4 Refleksi Silus I

Secara umum, pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet yang dilakukan guru dapat diikuti siswa dengan baik, walaupun masih belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan kurang antusias dalam pembelajaran menulis teks pengumuman.

Beberapa siswa yang awalnya belum tertarik dengan pembelajaran menulis teks pengumuman menjadi tertarik terhadap pembelajaran menulis teks pengumuman. Sebagian besar siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman disebabkan materi diperoleh dari membaca dan mendengarkan hasil pekerjaan teman dan langsung diaplikasikan melalui kegiatan menulis dan berdiskusi. Melalui penggunaan teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam pembelajaran menulis teks pengumuman siswa memperoleh kemudahan dan memperoleh inspirasi sebagai bahan menulis pengumuman.

Berdasarkan data tes yang diperoleh pada siklus I, skor rata-rata siswa secara klasikal adalah 66,47 termasuk dalam kategori cukup. Hasil tersebut belum mencapai batas ketuntasan minimal yaitu 70,0 atau dalam kategori baik. Perolehan skor rata-rata tiap aspek menulis teks pengumuman antara lain: keefektifan kalimat 74,09 dalam kategori baik, penggunaan ejaan 44,09 dalam kategori kurang, kelengkapan struktur teks pengumuman 68,18 dalam kategori cukup dan tampilan tulisan 79,55 dalam kategori baik.

Pembelajaran yang belum maksimal ini karena masih mengalami kekurangan. Kekurangan terjadi pada siklus I dikarenakan siswa belum dapat menggunakan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata secara baik, belum maksimalnya struktur teks pengumuman seperti kop surat, terdapat kata *pengumuman*, nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab. Perasaan malu dan takut untuk bertanya dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang menjadi penyebab kekurangan dalam siklus I.

Dengan beberapa perbaikan, pada pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif diharapkan hasil tes siswa akan meningkat dan perilaku positif siswa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif pada hasil nontes akan semakin meningkat pula.

4.3.2 Siklus II

Siklus II ini merupakan tindakan lanjutan dari penelitian keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan pamflet siklus I. Tindakan siklus II dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah menulis teks pengumuman yang dihadapi siswa yang terdiri atas hasil tes dan hasil nontes. Hasil tes yaitu hasil nilai tes keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan pamflet. Hasil nontes meliputi hasil observasi, jurnal siswa dan guru, hasil wawancara, dan dokumentasi foto. Kriteria siswa dapat menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan pamflet dengan target ketuntasan 70,00. Selain itu, perilaku negatif masih ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pembelajaran siklus II diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan proses pembelajaran pada siklus I, meningkatkan keterampilan menulis teks pengumumans, dan mengubah perilaku siswa dalam belajar kearah positif.

Pada siklus II penelitian dilaksanakan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang dari pada siklus I. Tindakan pada siklus II ternyata dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran siklus I. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya beberapa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Selain meningkatnya hasil tes menulis teks pengumuman siswa, diikuti juga dengan perubahan proses pembelajaran dan perilaku siswa yang lebih kondusif, aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan pamflet. Hasil selengkapnya mengenai proses pembelajaran, data tes, dan data nontes pada siklus II diuraikan secara rinci berikut ini.

4.3.2.1 Proses Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet Siklus II

Proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siklus II, langkah-langkahnya antara lain: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) siswa memperhatikan dan respon dengan antusias, (3) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, (5) siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran.

Tabel 4.8 Proses Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran

No	Aspek	Frekuensi	Persentase
1	kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	36	81,82%
2	siswa memperhatikan dan respon dengan antusias	37	84,09%
3	keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran	31	70,45%
4	siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru	40	90,91%
5	siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran	27	61,36%
Rata-Rata		171	$= \frac{\text{jumlah}}{\text{jumlah aspek}}$ $= 171 / 5$ $= 34,20 \text{ atau } 77,72\%$

Keterangan:

Sangat Baik : 85-100

Baik : 70 – 84

Cukup : 53- 69

Kurang : 37- 52

Tidak baik : ≤ 36

Berdasarkan hasil data tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar atau sebanyak 36 siswa dari jumlah keseluruhan 44 anak (81,82%) siap untuk mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman. Pada aspek pertama termasuk dalam katagori baik. Sebanyak 37 siswa atau 84,09% aspek kedua memperhatikan dan mersponden dengan antusias pemelajaran menulis teks pengumuman termasuk dalam kategori baik. Pada aspek ketiga tergolong dalam katagori cukup. Aspek ketiga, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 31 siswa atau 70,45% . Aspek keempat, sebanyak 40 siswa atau 90,91% dengan kategori sangat baik dalam merespons media pemelajaran yang digunakan oleh guru. Selanjutnya, Aspek kelima keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan atau bertanya jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Sebanyak 27 siswa atau 61,36% tergolong dalam katagori cukup. Sebagian besra siswa sudah aktif dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pertanyaan apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis teks pengumuman. Rata-rata pencapaian aspek pada siklus ini adalah 34,20 atau 77,72% atau pada katagori baik.

4.3.2.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet Siklus II

Hasil tes siklus II merupakan data awal diterapkannya pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

Hasil menulis teks pengumuman ini didasarkan pada empat aspek yang harus diperhatikan dalam menulis teks pengumuman. Keempat aspek tersebut meliputi: 1) keefektifan kalimat, 2) penggunaan ejaan, 3) kelengkapan struktur teks pengumuman, dan 4) tampilan tulisan. Jumlah siswa yang mengikuti tes siklus I adalah 44 siswa. Hasil menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat Baik	85-100	7	595	15,91	$\frac{3310}{44}$ = 75,23 (Baik)
2.	Baik	70 – 84	32	2400	72,73	
3.	Cukup	54- 69	5	315	11,36	
4.	Kurang	36- 53	0	0	0	
5.	Tidak baik	≤ 35	0	0	0	
Jumlah			44	3310	100	

Data pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet Siklus II mencapai jumlah nilai 3310, dengan rata-rata 75,23. Hasil tersebut merupakan jumlah skor empat aspek keterampilan menulis teks pengumuman yang telah diujikan yaitu aspek keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, kelengkapan struktur teks pengumuman dan tampilan tulisan.

Pada pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, pencapaian siswa juga dapat dilihat dari persentase di tiap aspek. Persentase tersebut menggambarkan pencapaian tiap aspek dalam pembelajaran di kelas. Persentase pencapaian tiap aspek dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1) Aspek Keefektifan Kalimat Siklus II

Penilaian aspek keefektifan kalimat difokuskan pada efektifitas penulisan kalimat dalam menulis teks pengumuman. Hasil penelitian tes pada aspek keefektifan kalimat dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Keefektifan Kalimat Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat baik	25	4	100	9,1	(820/1100)*100 = 74,55 (Baik)
2.	Baik	20	24	480	54,5	
3.	Cukup	15	16	240	36,4	
4.	Kurang	10	0	0	0	
5.	Sangat kurang	5	0	0	0	
Jumlah			44	820	100	

Data pada Tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek keefektifan kalimat yang dicapai siswa sebesar 74,55% yang termasuk dalam kategori baik. Perolehan nilai dengan kategori sangat baik dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 9,10%, perolehan nilai kategori baik dicapai oleh 24 siswa atau sebesar 54,50%, perolehan nilai kategori cukup dicapai oleh 16 siswa atau sebesar 36,40%, dan perolehan nilai kategori kurang serta kategori sangat kurang tidak ada yang dicapai siswa atau sebesar 0%.

2) Aspek Penggunaan Ejaan Siklus II

Penilaian aspek penggunaan ejaan difokuskan pada kesalahan dalam penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penulisan kata dalam menulis teks pengumuman. Hasil penelitian tes pada aspek penggunaan ejaan dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Penggunaan Ejaan Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat baik	25	0	0	0	(635/1100)*100 = 57,72 (Cukup)
2.	Baik	20	6	120	13,6	
3.	Cukup	15	27	405	61,4	
4.	Kurang	10	11	110	25,0	
5.	Sangat kurang	5	0	0	0	
Jumlah			44	635	100	

Data pada Tabel 4.11 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek penggunaan ejaan yang dicapai siswa sebesar 57,72% yang termasuk dalam kategori cukup. Perolehan nilai dengan kategori baik dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 13,60%, perolehan nilai kategori cukup dicapai oleh 27 siswa atau sebesar 61,40%, perolehan nilai kategori kurang dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 25,00%, dan perolehan nilai kategori sangat baik serta kategori sangat kurang tidak ada yang dicapai siswa atau sebesar 0%.

3) Aspek Kelengkapan Struktur Teks Pengumuman Siklus II

Penilaian aspek kelengkapan struktur difokuskan pada kelengkapan struktur teks pengumuman seperti kop surat, terdapat kata *pengumuman*, nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab. Hasil penelitian tes pada aspek kelengkapan struktur teks pengumuman dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Kelengkapan Struktur Teks Pengumuman Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat baik	25	20	500	45,5	(980/1100)*100

2.	Baik	20	24	480	55,5	= 89,09 (Sangat baik)
3.	Cukup	15	0	0	0	
4.	Kurang	10	0	0	0	
5.	Sangat kurang	5	0	0	0	
Jumlah			44	980	100	

Data pada Tabel 4.12 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek kelengkapan struktur yang dicapai siswa sebesar 89,09% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Perolehan nilai dengan kategori sangat tinggi dicapai oleh 20 siswa atau sebesar 45,50%, perolehan nilai kategori baik dicapai oleh 24 siswa atau sebesar 55,50% dan perolehan nilai kategori cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada yang dicapai siswa atau sebesar 0%.

4) Aspek Tampilan Tulisan Siklus II

Penilaian aspek tampilan tulisan difokuskan pada tulisan teks pengumuman yang mudah dibaca, rapi dan tidak banyak coretan. Hasil penelitian tes pada aspek tampilan tulisan teks pengumuman dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Tes Menulis Tesk Pengumuman Aspek Tampilan Tulisan Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Rata-rata Skor
1.	Sangat baik	25	8	200	18,2	(895/1100)*100 = 81,36 (Baik)
2.	Baik	20	31	620	70,5	
3.	Cukup	15	5	75	11,4	
4.	Kurang	10	0	0	0	

5.	Sangat kurang	5	0	0	0	
Jumlah			44	895	100	

Data pada Tabel 4.13 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek tampilan tulisan yang dicapai siswa sebesar 81,36% yang termasuk dalam kategori baik. Perolehan nilai dengan kategori sangat tinggi dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 18,20%, perolehan nilai kategori baik dicapai oleh 31 siswa atau sebesar 70,50%, perolehan nilai kategori cukup dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 11,40%, dan perolehan nilai kategori kurang serta kategori sangat kurang tidak ada yang dicapai siswa atau sebesar 0%.

4.3.2.3 Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet Siklus II

Perubahan perilaku siswa pada siklus II dijelaskan dalam jurnal siswa yang didukung dengan jurnal guru dan dokumentasi penelitian. Jurnal siswa mengungkapkan mengenai : 1) perasaan siswa selama pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, 2) tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet, 3) tanggapan siswa mengenai topik yang dibahas, serta (4) perilaku dan sikap guru saat pemelajaran. Hasil jurnal siswa pada siklus I dijelaskan pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perasaan siswa selama pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif	38	86,36

	dan media pamflet		
2	Tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet	40	90,91
3	Tanggapan siswa mengenai topik yang dibahas	39	88,64
4	Perilaku dan sikap guru saat pembelajaran	42	95,45

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui sebagian siswa menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet tercatat 38 siswa atau 86,36 menunjukkan perasaan senang dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I sebesar dari 72,73% menjadi 86,36% . Sebanyak 40 siswa atau 90,91% menyatakan pembelajaran menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet sangat bermanfaat dan membantu siswa untuk menulis teks pengumuman. Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 14,09% dari angka 75,00% menjadi 90,91%. Pada aspek ketiga sebanyak 39 siswa atau 88,64% siswa topik yang dibahas dalam pembelajaran menulis teks pengumuman menarik. Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 10,46% dari angka 68,18% menjadi 88,64%. Pada aspek keempat sebanyak 42 siswa atau 95,45% siswa menyatakan guru sangat jelas dan menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 4,54% dari angka 90,91% menjadi 95,45%.

1) Perasaan Siswa selama Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman

Hasil jurnal siswa tentang perasaan selama mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman menunjukkan 38 siswa atau 86,36% merasa senang saat mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet dimulai, sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti

pembelajaran. Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I sebesar 5,63% dari 72,73% menjadi 86,36%. Situasi kelas jauh lebih kondusif dibandingkan pada siklus sebelumnya. Kesiapan siswa nampak dalam mempersiapkan peralatan tulis. Siswa memperhatikan dengan seksama pada saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai. Jika guru memberikan pertanyaan, sebagian siswa merespon dengan mengacungkan jari untuk memberikan jawaban.

Saat diskusi berlangsung, siswa aktif mengemukakan pendapat yang diketahui tentang materi sedang didiskusikan dengan guru. Siswa juga aktif dalam diskusi kelompok yang dilakukan saat proses menulis teks pengumuman. Perasaan tersebut didukung dengan hasil wawancara. Pendapat mengenai perasaan siswa saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet yaitu, siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa proses pembelajaran menyenangkan dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah mengemukakan bahwa pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet menyenangkan dan hanya beberapa materi yang belum benar-benar dikuasai.

Perilaku siswa selama pembelajaran menulis teks pengumuman juga dapat diketahui dari hasil catatan harian guru. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet secara keseluruhan menunjukkan respon positif. Siswa sudah siap mengikuti pembelajaran, terlihat dari sikap siswa yang sudah siap di bangku masing-masing. Dari hasil

dokumentasi foto siklus II ini, keaktifan siswa selama proses pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.5 Antusiasme Siswa Selama Pemelajaran Menulis Teks Pengumuman Siklus II

2) Tanggapan Mengenai Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet

Hasil jurnal siswa tentang tanggapan siswa mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam menulis teks pengumuman menunjukkan 40 siswa atau 90,91% menyatakan pembelajaran menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet sangat bermanfaat dan membantu siswa untuk menulis teks pengumuman. Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 14,09% dari angka 75,00% menjadi 90,91%. Pada siklus II, siswa membaca dan mengamati sungguh-sungguh contoh teks pengumuman resmi dan tidak resmi yang dibagikan. Tanggapan mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa dalam teknik reseptif produktif dan media pamflet lebih dipahami siswa karena sudah pernah dilakukan pada siklus sebelumnya. Teknik pembelajaran ini mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah mengemukakan bahwa

teknik pembelajaran guru menarik tetapi masih kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tanggapan siswa selama pembelajaran menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet juga dapat diketahui dari hasil catatan harian guru. Sikap dan tingkah laku siswa selama pembelajaran menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet menunjukkan sikap yang positif. Hasil dokumentasi foto siklus II menunjukkan tanggapan positif siswa terhadap teknik reseptif produktif dan media pamflet sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.6 Tanggapan Siswa Mengenai Teknik Reseptif Produktif dan Media Pamflet

3) Tanggapan Siswa Mengenai Topik yang Dibahas

Hasil jurnal siswa tentang tanggapan siswa mengenai topik yang dibahas menulis teks pengumuman sebanyak 39 siswa atau 88,64% siswa topik yang dibahas dalam pembelajaran menulis teks pengumuman menarik. Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 10,46% dari angka 68,18% menjadi 88,64%.

Pembahasan terhadap suatu topik yang dapat menarik perhatian siswa akan meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Mampu memotivasi siswa untuk belajar dan membuat belajar lebih menarik dan menyenangkan memang menjadi tantangan yang dihadapi para guru sehari-hari. Ini merupakan salah satu

komponen penting dari pengajaran yang efektif. Sebagian besar siswa dapat menulis dengan benar teks pengumuman resmi dan tidak resmi. Tanggapan mengenai topik pembelajaran didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa topik pembelajaran mengenai menulis teks pengumuman cukup menarik karena mudah dipahami sehingga memudahkan siswa untuk menulis teks pengumuman resmi dan tidak resmi. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah mengemukakan masih terdapat beberapa kesalahan karena kurang telitian dalam menulis teks pengumuman. Dari hasil dokumentasi foto siklus II ini, ketertarikan siswa terhadap topik pembelajaran dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.7 Tanggapan Siswa Mengenai Topik yang Dibahas

4) Perilaku dan Sikap Guru Saat Pembelajaran

Hasil jurnal siswa tentang tanggapan siswa mengenai perilaku dan sikap guru saat pembelajaran sebanyak 42 siswa atau 95,45% siswa menyatakan guru sangat jelas dan menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 4,54% dari angka 90,91% menjadi 95,45%.

Guru menyampaikan materi dengan suara yang cukup jelas, intonasi yang teratur, serta penguasaan terhadap kondisi siswa sehingga membantu guru dalam menarik perhatian siswa pada apa yang sedang diajarkannya. Selain itu, guru terampil dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran. Perilaku dan sikap guru tersebut juga terlihat dari

kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Tanggapan mengenai topik pembelajaran didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mengemukakan bahwa guru sangat antusias dalam menyampaikan materi, semua siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa yang mendapatkan nilai sedang juga mengemukakan hal yang sama. Dari hasil dokumentasi foto siklus II, perilaku dan sikap guru dapat dibuktikan dengan dokumentasi foto berikut.



Gambar 4.8 Perilaku dan Sikap Guru Saat Pembelajaran

4.3.2.4 Refleksi Silus II

Pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif dan media pamflet yang diberikan guru pada siklus II sudah dapat diikuti siswa dengan baik. Siswa sangat antusias dan serius ketika guru melakukan apersepsi dan menjelaskan materi. Siswa sudah lebih aktif dalam kelas. Aktivitas diskusi dan berkelompok juga berjalan dengan lancar kondusif. Aktifitas proses menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif dan media pamflet sudah berjalan dengan intensif. Berdasarkan data tes yang diperoleh pada siklus II, skor rata-rata siswa secara klasikal meningkat dari 66,47 pada siklus I dengan kategori cukup menjadi 75,23 pada siklus II dengan kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 8,76 atau 13,18% dari hasil rata-rata siklus I.

Selanjutnya, berdasarkan hasil nontes yang terdiri atas observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi juga telah mencapai kriteria yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa sudah menunjukkan perilaku positif yang mendukung pembelajaran. Siswa yang semula kurang berminat menjadi berminat dan lebih serius dan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Mereka lebih termotivasi mengikuti pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil tes menulis teks pengumuman menjadi lebih baik.

Pembelajaran siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus I menemukan kesulitan seperti kalimat yang digunakan kurang efektif, struktur teks pengumuman seperti kop surat, terdapat kata pengumuman, nomor pengumuman, ada alamat yang dituju, isi, tempat dan tanggal pembuatan, nama dan tanda tangan penanggungjawab kurang lengkap, kesalahan dalam penggunaan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan kata). Kekurangan tersebut teratasi pada siklus II dengan bimbingan yang lebih intensif yang diberikan oleh guru dan pengkondisian kelas agar kondusif dan membuat siswa terfokus pada pekerjaannya.

Dari hasil jurnal siswa dan wawancara siklus II, terlihat adanya peningkatan. Pada siklus I, siswa merasa senang dengan pembelajaran, pada siklus II mereka lebih merasa senang, antusias dan tertarik. Berdasarkan hasil dokumentasi, pada siklus II siswa lebih serius dan antusias mengikuti pembelajaran. Pada siklus I, siswa sudah aktif tetapi kurang percaya diri, pada siklus II mereka menjadi lebih aktif bertanya dan lebih percaya diri. Siswa sudah merasa terbiasa dan akrab dengan kehadiran guru di kelas. Hal tersebut menjadi salah satu pendorong meningkatnya keberanian dan kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas maupun kelompok dan berani mengajukan pertanyaan kepada guru, tampil ke depan, dan

memberikan pendapat atau penilaian terhadap penampilan teman. Perilaku positif yang dilakukan siswa menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil tes dan nontes siswa dalam pembelajaran menulis teks pengumuman menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran menulis teks pengumuman. Penggunaan teknik reseptif produktif dan media pamflet memudahkan siswa untuk menulis teks pengumuman, dan pembelajaran seperti ini merupakan pengalaman pertama bagi siswa dalam menulis teks pengumuman. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih mudah menerima pembelajaran karena siswa tidak merasa tertekan dengan pelajaran. Dari hasil tes dan nontes yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet pada siklus II tersebut telah berhasil sehingga tidak perlu lagi dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

4.4 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet ini didasarkan pada siklus I dan hasil tindakan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil penelitian meliputi proses pembelajaran keterampilan menulis teks pengumuman, peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman, dan perubahan tingkah laku siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Pembahasan proses pembelajaran mencakup segala aktivitas di kelas ketika pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siswa dapat dilihat dari hasil tes siklus I dan siklus II, sedangkan perubahan tingkah laku siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media

pamflet dapat dilihat dari hasil nontes siklus I dan siklus II. Berikut pembahasan berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II.

Proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet siklus I dan siklus II, langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) siswa memperhatikan dan respon dengan antusias, (3) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, (5) siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran.

Tabel 4.15 Hasil Proses Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1	kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	29	65,91%	36	81,82%
2	siswa memperhatikan dan respon dengan antusias	30	68,18%	37	84,09%
3	keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran	23	52,27%	31	70,45%
4	siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru	38	86,36%	40	90,91%
5	siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran	15	34,09%	27	61,36%
Rata-Rata		135	$= \frac{\text{jumlah}}{\text{jumlah aspek}}$	171	$= \frac{\text{jumlah}}{\text{jumlah aspek}}$

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
			= 135 / 5 = 27,00 atau 61,36%		= 171 / 5 = 34,20 atau 77,72%

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui proses pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet meningkat dari siklus I ke siklus II. Dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet pada siklus I tercatat 29 siswa atau 65,91% siswa memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran untuk menulis teks pengumuman, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 36 siswa atau 81,82%, pada siklus I sebanyak 30 siswa atau 68,18% memberikan perhatian dan respon yang antusias dalam pembelajaran dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 37 siswa atau 84,09%. Pada siklus I tercatat 23 siswa atau 52,27% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 70,45%, siklus I tercatat 38 siswa atau 86,36% merespon positif terhadap media pembelajaran, dan pada siklus II meningkat menjadi 40 siswa atau 90,91%, dan saat kegiatan tanya jawab pada siklus I tercatat 15 siswa atau 34,09% aktif dalam kegiatan tanya jawab, dan terjadi peningkatan juga pada siklus II menjadi 27 siswa atau 61,35%.

Hasil tes keterampilan menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet pada siklus I adalah 66,47 yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil tes pada siklus I belum mencapai batas ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Hasil tes menulis teks pengumuman pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,76 atau

13,18% yaitu dari nilai rata-rata siklus I sebesar 66,47 menjadi sebesar 75,23 pada siklus II. Ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 26 siswa atau 59,03%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan menjadi 39 siswa atau 88,64%.

Hasil tersebut sangat memuaskan dan sudah memenuhi target penelitian. Proses pembelajaran juga sudah berlangsung dengan baik yaitu terbukti dengan intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat-minat siswa untuk menulis teks pengumuman ditunjukkan dengan meningkatnya perhatian, respon dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa merespons positif terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru serta siswa aktif menjawab pertanyaan dan tidak takut untuk bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Perilaku siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet mengalami perubahan yang signifikan. Pada siklus I, masih ada beberapa siswa yang menunjukkan perilaku negatif, yaitu pada awal pembelajaran siswa yang kurang berani dan percaya diri dalam pembelajaran, kurang siap dalam pembelajaran, dan suka mengganggu temannya saat pembelajaran. Akan tetapi, pada siklus II perilaku siswa mengalami perubahan yang signifikan. Siswa menunjukkan sikap lebih aktif, lebih antusias, lebih berani dan percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi siswa dalam pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet.

Teknik reseptif mengarah ke proses penerimaan bacaan baik yang tersurat, tersirat maupun yang tersorot. Teknik ini sangat cocok diterapkan kepada siswa yang dianggap telah banyak menguasai kosakata, frase maupun kalimat. Suasana reseptif yang dipentingkan bagi siswa adalah bagaimana isi bacaan diserap dengan bagus. Sebaliknya

teknik produktif diarahkan kepada kemampuan menulis dan berbicara. Siswa harus banyak berbicara atau menuangkan gagasannya (Suyatno 2004:18).

Teknik reseptif produktif membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menerima makna bacaan dan ujaran, kemudian menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Oleh karena itu, dalam penyiapan bacaan, aspek kondisi siswa jangan sampai dilupakan. Begitu pula aspek pemilihan bacaan. Pemelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif ini, media yang dipakai adalah media pamflet yang berupa contoh-contoh teks pengumuman. Guru hanya bertindak sebagai perantara, yaitu penyampai informasi maupun keterangan tentang penggunaan media berupa contoh teks pengumuman.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, rumusan masalah, dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Proses pembelajaran menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet, yaitu: (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) siswa memperhatikan dan respon dengan antusias, (3) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (4) siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan (5) siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran.
- (2) Keterampilan menulis pembelajaran menulis teks pengumuman Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet mengalami peningkatan setelah memberikan pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet. Peningkatan itu terlihat dari hasil tes menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil rata-rata kelas sebesar 66,47 dalam kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 75,23 dalam kategori baik atau mengalami peningkatan sebesar 8,76 atau 13,18%.
- (3) Perilaku siswa Kelas VII-A MTs Al Ma'arif Rakit selama mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Perilaku tersebut yaitu siswa

mampu menunjukkan sikap antusias selama proses pembelajaran, siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, siswa lebih berani dan percaya diri mempresentasikan hasil diskusi.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian diantaranya:

1. Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menggunakan teknik reseptif produktif dan media pamflet dalam pembelajaran. Pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman. Selain itu, pembelajaran tersebut dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih antusias, aktif, percaya diri dan mandiri.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, serius dalam belajar, dan selalu bertanya ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa dapat mempraktikkan penggunaan teknik reseptif produktif dalam pelajaran lain serta tetap rajin dan berlatih menulis agar dapat mengembangkan kreatifitasnya.
3. Bagi praktisi di bidang pendidikan, peneliti berharap adanya penelitian lanjutan mengenai keterampilan menulis teks pengumuman dengan model, pendekatan, teknik, dan media berdasarkan pendekatan tertentu yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu guru bahasa dan sastra Indonesia di kelas sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, Mila. 2012. "Model Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VII di SMP". Program Studi : PSB Indonesia. STKIP Siliwangi Bandung.
- Anindyarini. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SMP / MTs Kelas VII*. Jakarta : CV. Teguh Karya.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhanudin.2000. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Encep, Kusumah, dkk. 2003. *Menulis 2*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.
- Eswita, Desi. 2013. "Kemampuan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Merangin". Sistem Informasi dan Manajemen. FKIP Universitas Jambi.
- Fauzan.2009. "Definisi dan Tujuan Menulis". <http://fauzanprince.blog.com//sendpostbymail/?postid=480271>. (diunduh pada Kamis12 maret 2009 pukul 23:21:46).
- Karsono, Ano. 1986. *Pokok Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.
- Kusumah, dkk. 2003. *Menulis2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muchlisoh, 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Nuki Prihatini.1999. *Bahasa Indonesia MTS/SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Nyak, Kaoey. 2008. "Teknik Menulis yang Efektif". <http://www.acehforum.or.id/teknik-menulis-yang-efektif-.html?s==ccc3239785a8de>.(diunduh pada Kamis 12 Maret 2009 Pukul 22:35:12).
- Prihadi. 2005. *Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Sayuti, Ahmad J. 2008. "Karakteristik Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia".<http://nusantaralink.blogspot.com/2009/01/karakteristik-perencanaan-pembelajaran.html>. (Diunduh pada Senin 16 Maret 2009

Pukul 16:19:07).

Soedjito dan Solehan TW. 1999. *Surat-Menyurat Resmi dalam Bahasa Indonesia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Soeparno.1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

Sumirat. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta: Depdiknas.

Suriamiharja, Agus dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: SW.

Tarigan, Henry G. 1986. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Webb, Stuart. 2004. *Receptive And Productive Vocabulary Learning: The Effects Of Reading And Writing On Word Knowledge*. USA. Cambridge University.

Yulianti, Isti. 2011. “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Petunjuk Penggunaan Suatu Alat melalui Pendekatan Metode Reseptif Produktif Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PSKGDJ FKIP-UKSW

Zhong, Hua. 2011. *Learning a Word: From Receptive to Productive Vocabulary Use*. The Asian Conference on Language Learning 2011 Official Proceedings Osaka, Japan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama sekolah	: MTs Al –Ma’arif Rakit
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / semester	: VII / I
Komponen	: Kemampuan berbahasa
Aspek	: Menulis
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar

C. Indikator

- a) Siswa mampu menentukan pokok-pokok pengumuman
- b) Siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif

D. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

- a) Pengertian pengumuman
- b) Perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi
- c) Teks pengumuman resmi
 - Bagian – bagian teks pengumuman resmi

- Contoh teks pengumuman resmi

F. Metode / Teknik Pembelajaran

Metode : diskusi dan tanya jawab, penugasan

Teknik : reseptif produktif

G. Media Pembelajaran

Media : pamflet

H. Skenario Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan	Metode	Waktu
Pendahuluan	a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai, yakni menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar d. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	10 menit
Kegiatan inti (eksplorasi)	a. Guru memberikan contoh pamflet teks pengumuman kepada siswa b. Siswa membaca dan mengamati contoh teks pengumuman resmi dan tidak resmi yang telah dibagikan guru dengan tujuan memberikan informasi kepada siswa c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang contoh teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik reseptif • Tanya jawab 	70 menit
Elaborasi	a. Siswa berkelompok, m satu kelompok terdiri dari 4 anak b. Siswa mencermati kembali contoh teks pengumuman resmi c. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks pengumuman d. Siswa menulis teks pengumuman resmi secara individu dengan informasi yang didapat dari proses membaca contoh teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Penugasan 	
Konfirmasi	a. Siswa menukar pekerjaannya dengan teman satu kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Demonstrasi 	

	b. Siswa mengomentari dan menilai hasil pekerjaan teman satu kelompoknya c. Salah satu siswa menyampaikan hasil pekerjaannya d. Guru memberikan hadiah (berupa tepuk tangan) e. Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya f. Guru mengomentari hasil penilaian siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	
Penutup	a. Guru dan siswa melakukan refleksi b. Guru memberikan tugas tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Penugasan 	10 menit

I. Sumber Pembelajaran

- a) Nurhadi, dkk. Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMP Kelas VII. Erlangga
- b) Anindyarini, dkk. Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII. Depdiknas

J. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian
<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menulis sistematika teks pengumuman resmi dengan tepat - Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar 	Penugasan	Proyek

a. Penilaian Proses

Penilaian proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan jurnal guru yang telah dipersiapkan.

b. Penilaian hasil

- Teknik Penilaian : penugasan
- Bentuk soal : rubrik soal
- Soal

Tulislah sebuah teks pengumuman resmi dengan bahasa yang efektif,
baik dan benar

K. Pedoman Penskoran

No	Aspek penilaian	Bobot
1	Keefektifan kalimat	25
2	Penggunaan ejaan	25
3	Kelengkapan struktur teks pengumuman	25
4	Tampilan tulisan	25

Perhitungan nilai akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah (skor x bobot)}}{\text{Skor x bobot maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Rakit, September

2010

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Bahasa Indonesia

Umi Dwi Marfuah, S.Pd

Sulasi Khayatun

Mufidah

Mengetahui,

Kepala MTs Al –Ma'arif Rakit

Dra. Hj. Isti'anatun Minallah, MM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama sekolah	: MTs Al –Ma’arif Rakit
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / semester	: VII / I
Komponen	: Kemampuan berbahasa
Aspek	: Menulis
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar

C. Indikator

- a) Siswa mampu menentukan pokok-pokok pengumuman
- b) Siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif.

D. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

- a) Pengertian pengumuman
- d) Perbedaan pengumuman resmi dan tidak resmi
- e) Teks pengumuman resmi
 - Bagian – bagian teks pengumuman resmi

- Contoh teks pengumuman resmi

F. Metode / Teknik Pembelajaran

Metode : diskusi dan tanya jawab, penugasan

Teknik : reseptif produktif

G. Media Pembelajaran

Media : pamflet

H. Skenario Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan	Metode	Waktu
Pendahuluan	a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai c. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai, yakni menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar d. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan mengevaluasi kesalahan siswa secara umum dalam menulis teks pengumuman resmi pada pertemuan sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	10 menit
Kegiatan inti (eksplorasi)	a. Guru memberikan contoh pamflet teks pengumuman kepada siswa b. Siswa membaca dan mengamati contoh teks pengumuman resmi dan tidak resmi yang telah dibagikan guru dengan tujuan memberikan informasi kepada siswa c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang contoh teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik reseptif • Tanya jawab 	70 menit
Elaborasi	a. Siswa mencermati kembali contoh teks pengumuman resmi b. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks pengumuman c. Siswa menulis teks pengumuman resmi secara individu dengan informasi yang didapat dari proses membaca contoh teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Penugasan 	
Konfirmasi	a. Siswa menukar pekerjaannya dengan teman satu kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Demonstrasi 	

	b. Siswa mengomentari dan menilai hasil pekerjaan teman satu kelompoknya c. Salah satu siswa menyampaikan hasil pekerjaannya d. Guru memberikan hadiah (berupa tepuk tangan) e. Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya f. Guru mengomentari hasil penilaian siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	
Penutup	Guru dan siswa melakukan refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab 	10 menit

I. Sumber Pembelajaran

- Nurhadi, dkk. Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMP Kelas VII. Erlangga
- Anindyarini, dkk. Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII. Depdiknas

J. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian
<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menulis sistematika teks pengumuman resmi dengan tepat - Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar 	Penugasan	Proyek

a. Penilaian Proses

Penilaian proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan jurnal guru yang telah dipersiapkan.

b. Penilaian hasil

- Teknik Penilaian : penugasan
- Bentuk soal : rubrik soal
- Soal

Tuliskan sebuah teks pengumuman resmi dengan bahasa yang efektif,
baik dan benar

K. Pedoman Penskoran

No	Aspek penilaian	Bobot
1	Keefektifan kalimat	25
2	Penggunaan ejaan	25
3	Kelengkapan struktur teks pengumuman	25
4	Tampilan tulisan	25

Perhitungan nilai akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah (skor x bobot)}}{\text{Skor x bobot maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Rakit, September

2010

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Bahasa Indonesia

Umi Dwi Marfuah, S.Pd

Sulasi Khayatun

Mufidah

Mengetahui,

Kepala MTs Al –Ma’arif Rakit

Dra. Hj. Isti’anatun Minallah, MM

DATA HASIL PENELITIAN**SIKLUS I PEMBELAJARAN**

No	Kode Resp	Aspek Yang Dinilai				Nilai Akhir	Ketuntasan
		1	2	3	4		
1	R-001	20	5	25	20	70	Tuntas
2	R-002	15	15	25	20	75	Tuntas
3	R-003	20	15	20	15	70	Tuntas
4	R-004	15	5	25	20	65	Tidak tuntas
5	R-005	15	5	10	20	50	Tidak tuntas
6	R-006	10	10	25	20	65	Tidak tuntas
7	R-007	20	15	15	20	70	Tuntas
8	R-008	20	5	25	15	65	Tidak tuntas
9	R-009	20	5	15	20	60	Tidak tuntas
10	R-010	15	15	20	20	70	Tuntas
11	R-011	15	15	15	20	65	Tidak tuntas
12	R-012	15	15	20	20	70	Tuntas
13	R-013	20	5	15	20	60	Tidak tuntas
14	R-014	20	5	15	15	55	Tidak tuntas
15	R-015	20	10	20	20	70	Tuntas
16	R-016	15	5	10	20	50	Tidak tuntas
17	R-017	20	10	20	20	70	Tuntas
18	R-018	20	15	15	20	70	Tuntas
19	R-019	20	5	20	15	60	Tidak tuntas

20	R-020	20	5	20	25	70	Tuntas
21	R-021	20	15	15	20	70	Tuntas
22	R-022	20	15	10	25	70	Tuntas
23	R-023	20	5	25	25	75	Tuntas
24	R-024	15	15	15	15	60	Tidak tuntas
25	R-025	20	10	5	20	55	Tidak tuntas
26	R-026	20	15	20	15	70	Tuntas
27	R-027	15	10	10	25	60	Tidak tuntas
28	R-028	15	15	20	20	70	Tuntas
29	R-029	20	15	15	20	70	Tuntas
30	R-030	20	15	15	15	65	Tidak tuntas
31	R-031	20	15	15	20	70	Tuntas
32	R-032	20	15	25	20	80	Tuntas
33	R-033	20	15	10	15	60	Tidak tuntas
34	R-034	20	10	15	25	70	Tuntas
35	R-035	20	15	20	20	75	Tuntas
36	R-036	20	15	15	20	70	Tuntas
37	R-037	20	5	10	20	55	Tidak tuntas
38	R-038	20	15	15	20	70	Tuntas
39	R-039	20	10	15	20	65	Tidak tuntas
40	R-040	20	15	15	20	70	Tuntas
41	R-041	20	5	25	20	70	Tuntas
42	R-042	20	10	15	25	70	Tuntas
43	R-043	15	10	15	25	65	Tidak tuntas

44	R-044	20	15	15	20	70	Tuntas
----	-------	----	----	----	----	----	--------

DATA HASIL PENELITIAN**SIKLUS II PEMBELAJARAN**

No	Kode Resp	Aspek Yang Dinilai				Nilai Akhir	Ketuntasan
		1	2	3	4		
1	R-001	20	10	25	20	75	Tuntas
2	R-002	15	20	25	20	80	Tuntas
3	R-003	20	15	20	20	75	Tuntas
4	R-004	15	10	20	20	65	Tidak tuntas
5	R-005	15	15	20	20	70	Tuntas
6	R-006	15	15	25	20	75	Tuntas
7	R-007	20	15	25	15	75	Tuntas
8	R-008	20	15	25	20	80	Tuntas
9	R-009	20	15	20	20	75	Tuntas
10	R-010	15	10	20	20	65	Tidak tuntas
11	R-011	20	20	20	25	85	Tuntas
12	R-012	20	15	25	15	75	Tuntas
13	R-013	20	10	20	20	70	Tuntas
14	R-014	20	15	20	20	75	Tuntas
15	R-015	20	15	20	20	75	Tuntas
16	R-016	15	10	20	15	60	Tidak tuntas
17	R-017	15	15	20	20	70	Tuntas
18	R-018	20	15	25	20	80	Tuntas
19	R-019	15	10	20	20	65	Tidak tuntas
20	R-020	20	15	25	25	85	Tuntas

21	R-021	25	20	25	20	90	Tuntas
22	R-022	20	15	25	25	85	Tuntas
23	R-023	20	15	25	20	80	Tuntas
24	R-024	15	15	20	20	70	Tuntas
25	R-025	15	10	20	15	60	Tidak tuntas
26	R-026	25	15	20	20	80	Tuntas
27	R-027	15	15	20	25	75	Tuntas
28	R-028	15	10	25	20	70	Tuntas
29	R-029	20	15	20	20	75	Tuntas
30	R-030	20	15	25	20	80	Tuntas
31	R-031	20	15	20	20	75	Tuntas
32	R-032	15	20	25	15	75	Tuntas
33	R-033	20	15	20	20	75	Tuntas
34	R-034	20	10	20	25	75	Tuntas
35	R-035	20	15	25	20	80	Tuntas
36	R-036	15	20	25	25	85	Tuntas
37	R-037	20	10	20	20	70	Tuntas
38	R-038	20	15	25	20	80	Tuntas
39	R-039	25	15	25	20	85	Tuntas
40	R-040	15	15	20	20	70	Tuntas
41	R-041	25	20	25	20	90	Tuntas
42	R-042	20	15	25	25	85	Tuntas
43	R-043	15	15	20	25	75	Tuntas
44	R-044	20	10	20	20	70	Tuntas

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I DAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII – A

No Responden	Kategori perilaku siswa										Perilaku Siswa	
	Positif					Negatif						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
												<p>Perilaku Positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa siap mengikuti pembelajaran 2. Siswa memperhatikan dan merespon dengan antusias 3. siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran 4. Siswa merespons positif (senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, 5. Siswa aktif menjawab pertanyaan dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran.
												<p>Perilaku Negatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang siap mengikuti pembelajaran 2. Siswa kurang memperhatikan dan merespon dengan antusias 3. siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran 4. Siswa merespons negatif (kurang senang) terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, 5. Siswa kurang aktif

																					menjawab pertanyaan dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

PEDOMAN JURNAL SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama/ No. Absen :

Mata Pelajaran :

Hari/ tanggal :

1. Bagaimana minat Anda terhadap pengajaran menulis teks pengumuman?

.....

2. Apa kesulitan yang Anda alami dalam menulis teks pengumuman?

.....

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai teknik reseptif produktif dan media pamflet yang digunakan?

.....

4. Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti pengajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?

.....

5. Apa saran Anda terhadap pembelajaran yang telah berlangsung?

.....

PEDOMAN JURNAL GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II

Pengampu : Umi Dwi Marfu'ah, S.Pd

Sekolah : Mts Al Ma'arif Rakit

Kelas : VII A

Hari/ tanggal : Sabtu, 20 November 2010

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pengajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?

.....

2. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?

.....

3. Bagaimana sikap dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung?

.....

4. Bagaimana situasi atau suasana kelas selama proses pembelajaran?

.....

5. Jelaskan kejadian-kejadian lain yang muncul selama proses pengajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?

.....

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama/ No. Absen :

Mata Pelajaran :

Hari/ tanggal :

1. Apakah Saudara selama ini berminat dengan pengajaran menulis teks pengumuman? Berikan alasannya?

.....

2. Bagaimana pendapat Anda dengan pengajaran menulis teks pengumuman yang telah diberikan oleh guru selama ini?

.....

3. Kesulitan apakah yang Anda alami selama mengikut pengajaran menulis teks pengumuman?

.....

4. Apa yang menyebabkan Anda kesulitan dalam menulis teks pengumuman?

.....

5. Bagaimana pendapat Anda mengenai pengajaran menulis teks pengumuman dengan teknik reseptif produktif dan media pamflet?

.....

DAFTAR NAMA SISWA**KELAS VII A MTs Al - Ma'arif**

No	Kode Resp	Nama Siswa
1	R-001	Ahmad Misbahus Sudur
2	R-002	Ah Nurul Fadil
3	R-003	Akhmad Murtadlo
4	R-004	Ali Mustofa
5	R-005	Aminudin
6	R-006	Amir Hasan
7	R-007	Andri Hadayatussalam
8	R-008	Bayu Dwi Irawan
9	R-009	Eka supriyanto
10	R-010	Fa Rohman
11	R-011	Fifi Arbaenul Oktafiyanti
12	R-012	Iqbal Sidqul Qolbi
13	R-013	Irfan Rosadi
14	R-014	Munawirul Huda
15	R-015	Mustangin
16	R-016	Nur Afidin
17	R-017	Nur khafidhin
18	R-018	Rizal Fatul Mubarak
19	R-019	Yogi Pangestu
20	R-020	Zaenal Arifin
21	R-021	Zidan Hidayat

22	R-022	Alfi Anisatun Latifah
23	R-023	Anggi Mukhoiroh A
24	R-024	Ani Solikhah
25	R-025	Bilkis
26	R-026	Fatimatuzzahro
27	R-027	Fianatul Mukharomah
28	R-028	Hasan Rosadi
29	R-029	Khunaifatul Liyana
30	R-030	Lubnatul Ma'rifah
31	R-031	Siti Soimah
32	R-032	Lulu Safanatianingrum
33	R-033	Mawadah Warohmah
34	R-034	Nurul Mugi Pangesti
35	R-035	Putri Miladia I.R
36	R-036	Roasih
37	R-037	Sofika Nur Ramadyanti
38	R-038	Sifa Hidayatul M.
39	R-039	Siti Faizah
40	R-040	Siti Yaniroh
41	R-041	Sofiyatun A'yuni
42	R-042	Ulfa Zahra
43	R-043	Umun Hidayanti
44	R-044	Nur Salim

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No	Kode Resp	POSITIF					NEGATIF					Perilaku Siswa
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	R-001	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	Positif :
2	R-002	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	(1) Siswa siap untuk
3	R-003	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	mengikuti pembelajaran
4	R-004	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	(2) Siswa memperhatikan dan
5	R-005	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	merespon dengan antusias
6	R-006	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	(3) Siswa aktif dalam kegiatan
7	R-007	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	pemelajaran
8	R-008	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	(4) Siswa merespons positif
9	R-009	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	(senang) terhadap media
10	R-010	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	pemelajaran yang digunakan oleh guru
11	R-011	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	(5) Siswa aktif menjawab pertanyaan dan
12	R-012	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	selalu bertanya apabila menemukan
13	R-013	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	kesulitan
14	R-014	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
15	R-015	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	Negatif :
16	R-016	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	(1) Siswa kurang siap dalam
17	R-017	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	mengikuti pembelajaran
18	R-018	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	(2) Siswa kurang memperhatikan dan
19	R-019	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	merespon dengan antusias

20	R-020	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	(3) Siswa kurang aktif dalam kegiatan
21	R-021	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	pemelajaran
22	R-022	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	(4) Siswa merespons negatif
23	R-023	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	(kurang senang) terhadap media
24	R-024	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	pemelajaran yang digunakan oleh guru
25	R-025	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	(5) Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan
26	R-026	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	dan tidak bertanya
27	R-027	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	
28	R-028	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	
29	R-029	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
30	R-030	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
31	R-031	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
32	R-032	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	
33	R-033	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
34	R-034	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	
35	R-035	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
36	R-036	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
37	R-037	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	
38	R-038	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
39	R-039	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
40	R-040	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
41	R-041	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
42	R-042	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	

43	R-043	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
44	R-044	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
Jumlah		29	30	23	38	15	15	14	21	6	29
Persentase		65,91%	68,18%	52,27%	86,36%	34,09%	34,09%	31,82%	47,73%	13,64%	65,91%

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Kode Resp	POSITIF					NEGATIF					Perilaku Siswa
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	R-001	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	Positif :
2	R-002	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	(1) Siswa siap untuk
3	R-003	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	mengikuti pembelajaran
4	R-004	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	(2) Siswa memperhatikan dan
5	R-005	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	merespon dengan antusias
6	R-006	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	(3) Siswa aktif dalam kegiatan
7	R-007	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	pelajaran
8	R-008	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	(4) Siswa merespons positif
9	R-009	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	(senang) terhadap media
10	R-010	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	pelajaran yang digunakan oleh guru
11	R-011	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	(5) Siswa aktif menjawab pertanyaan dan
12	R-012	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	selalu bertanya apabila menemukan
13	R-013	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	kesulitan
14	R-014	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
15	R-015	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	Negatif :

16	R-016	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	(1) Siswa kurang siap dalam
17	R-017	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	mengikuti pembelajaran
18	R-018	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	(2) Siswa kurang memperhatikan dan
19	R-019	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	merespon dengan antusias
20	R-020	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	(3) Siswa kurang aktif dalam kegiatan
21	R-021	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	pemelajaran
22	R-022	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	(4) Siswa merespons negatif
23	R-023	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	(kurang senang) terhadap media
24	R-024	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	pemelajaran yang digunakan oleh guru
25	R-025	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	(5) Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan
26	R-026	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	dan tidak bertanya
27	R-027	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
28	R-028	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
29	R-029	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
30	R-030	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
31	R-031	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
32	R-032	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	
33	R-033	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
34	R-034	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	
35	R-035	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	

36	R-036	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
37	R-037	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
38	R-038	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
39	R-039	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
40	R-040	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
41	R-041	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
42	R-042	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
43	R-043	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
44	R-044	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
Jumlah		36	37	31	40	27	8	7	13	4	17
Persentase		81,82%	84,09%	70,45%	90,91%	61,36%	18,18%	15,91%	29,55%	9,09%	38,64%

HASIL WAWANCARA SIKLUS I

- Nomor responden : R - 032
Nilai : 80

Jawaban :

1. Berminat, karena dengan ini saya bisa lebih mengerti bagaimana menulis teks pengumuman yang baik.
2. Menurut saya lumayan faham dengan pengajarannya
3. Kesulitannya ketika membuat kalimatnya
4. Karena di dalam teks pengumuman harus menggunakan bahasa yang efektif, baik dan mudah dimengerti
5. Ya menyenangkan juga

- Nomor responden : R - 002
Nilai : 75

Jawaban :

1. Ya berminat, karena dengan pengajaran menulis teks pengumuman, kita bisa mengetahui cara-cara membuat teks pengumuman yang baik dan benar
2. Saya bingung membuat teks pengumuman
3. Kesulitan saya, saya kurang memahami teks pengumuman
4. Saya kurang mengerti dalam membuat teks pengumuman resmi
5. Setuju saja

- Nomor responden : R - 042
Nilai : 70

Jawaban :

1. Cukup berminat karena semua pengajaran dari bu guru pasti berguna
2. Biasa – biasa saja dan dapat dimengerti anak-anak
3. Saat disuruh membuat teks pengumuman resmi
4. Kesulitan dalam membuat teks pengumuman adalah kita harus membedakan pengumuman resmi dan tidak resmi
5. Lumayan menyenangkan menurut saya

- Nomor responden : R - 008

Nilai : 65

Jawaban :

1. Berminat karena bisa lebih tahu tentang menulis teks pengumuman yang baik
2. Senang
3. Membuat teks pengumuman
4. Saya jarang menulis teks pengumuman
5. Setuju

➤ Nomor responden : R - 019

Nilai : 60

Jawaban :

1. Tidak juga, karena saya kurang suka dengan teks pengumuman
2. Mengajarnya menyenangkan tapi saya tetap yidak suka dengan teks pengumuman
3. Bahasa yang digunakan
4. Harus berfikir secara fokus dalam menulis teks pengumuman
5. Biasa saja

➤ Nomor responden : R - 016

Nilai : 50

Jawaban :

1. Tidak berminat, karena membuat pengumuman sedikit sulit
2. Membingungkan
3. Menulis isi pengumuman
4. Membuat teks pengumuman
5. Agak kurang paham

HASIL WAWANCARA SIKLUS II

- Nomor responden : R - 041
Nilai : 90

Jawaban :

1. Tentu saja saya berminat, karena saya suka membuat teks pengumuman
2. Mengasyikan dan jelas
3. Menentukan isi pengumuman
4. Harus sering-sering berlatih membuat teks pengumuman
5. Menyenangkan

- Nomor responden : R - 022
Nilai : 85

Jawaban :

1. Sangat berminat, karena saya jadi mengerti cara membuat teks pengumuman yang baik
2. Mudah dimengerti
3. Membuat teks pengumuman yang baik dan benar
4. Karena saya jarang menulis teks pengumuman
5. Sangat menyenangkan

- Nomor responden : R - 001
Nilai : 75

Jawaban :

1. Berminat, karena saya suka
2. Cukup paham
3. Membuat teks pengumuman
4. Saat menggunakan ejaan yang tepat
5. Senang

- Nomor responden : R - 005
Nilai : 70

Jawaban :

1. Lumayan berminat
2. Lumayan bisa dimengerti
3. Saat disuruh membuat teks pengumuman
4. Kesulitan menulis teks pengumuman yang benar
5. Cukup menyenangkan dan jelas

- Nomor responden : R - 010
Nilai : 65

Jawaban :

1. Cukup berminat dengan pengajaran teks pengumuman
2. Lumayan kurang faham
3. Sulit menulis teks pengumuman resmi
4. Karena saya kurang suka dengan teks pengumuman dan saya kurang bisa membuat teks pengumuman
5. Agak kurang paham

- Nomor responden : R - 025
Nilai : 60

Jawaban :

1. Tidak berminat, karena saya tidak bisa menulis pengumuman
2. Kurang jelas karena saya agak bingung dan kurang faham
3. Kalau sedang disuruh menulis teks pengumuman
4. Mengarang membuat pengumuman karena saya kurang faham
5. Bingung dan kurang paham